

LAMPIRAN

Lampiran A

1. Surat Hasil Uji Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website www.pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

Nomor: 2775 /Un.14/III.3/PP.00.9/11/2021

Ketua Prodi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Rusadi

NIM : 170104040020

Prodi : Psikologi Islam

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Judul Karya Ilmiah : Gambaran Altruisme Relawan Haul Guru Sekumpul

Telah dinyatakan **lulus uji plagiasi** dengan Prosentase sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 12 November 2021

Menyetujui

Ketua Program Studi Psikologi Islam





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website www.pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Hasil Uji Plagiasi

Nama : Rusadi
NIM : 170104040020

Bab	Tahap		Ket
	1	2	
1	28		Lulus
2	27		Lulus
3	19		Lulus
4		3	Lulus
5		12	Lulus

Banjarmasin, 12 November 2021

**Menyetujui
An. Ketua Program Studi Psikologi Islam
Sekretaris**



2. LOA Publish Jurnal Al-Husna



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website pi.uin-antasari.ac.id

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Letter of Publish

Nomor: 21 /Al Husna/12/2021

Pimpinan Redaksi Jurnal Al Husna Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora menerangkan bahwa:

Judul Artikel/Naskah : “Gambaran Altruisme Relawan Haul Guru Sekumpul”

Nama Penulis : Rusadi

NIM : 170104040020

Prodi : Psikologi Islam

Akan diterbitkan di Jurnal Al Husna. Artikel/naskah tersebut dapat dibaca dan diakses dalam versi *online* pada website Jurnal Al Husna (<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhusna>).

Demikian *Letter of Publis* ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Desember 2021

**An. Editor In Chief
Journal Manager**



Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog

LAMPIRAN C

1. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rusadi
NIM : 170104040020
Judul : Gambaran Altruisme Relawan Haul
Guru Sekumpul

Pembimbing
1. Dra. Mulyani, M.Ag
2. Imadduddin, M.A

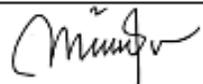
No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	Selasa, 11 Agustus 2020	Bab 1 Biodata Peneliti di halaman terakhir. Untuk terjemahan cetak miring dan 1 spasi. Cek lagi kesalahan dalam penulisan (Typo). Untuk tulisan Al-Qur'an menggunakan Traditional Arabic pont 16. Penulisan Altruisme itu istilah asing dan cetak miring. Perhatikan lagi penggunaan huruf capital/besar, dan kata depan.	
2	Jum'at, 4 Desember 2020	Konsultasi tentang Subjek penelitian. Konsultasi tentang kriteria	
3	Senin, 7 Desember 2020	Bab 1-2 Definisi Operasional itu mengacu pada landasan teori tetapi lebih dalam lagi. Tambahkan Altruisme dalam perspektif Islam Diujung Bab 2 Ditambah Kerangka Teori	
4	Senin, 8 Maret 2021	Bab 1-2 Penulisan ayat Al-Qur'an diperbaiki lagi agar tidak terpotong-potong Terjemahan Al-Qur'an masih ada yang tidak 1 spasi Penulisan footnote itu disesuaikan dengan buku pedoman Di ujung footnote langsung nomor halaman, (tidak pakai hal).	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

		<p>Tulisan bahasa asing (arab/inggris) harus cetak miring.</p> <p>Untuk typo diperbaiki lagi.</p> <p>Sudah bisa dilanjutkan ke bab 3.</p>	
5	Jum'at, 12 Maret 2021	<p>Konsultasi kepenulisan BAB 2</p> <p>Penulisan ayat Al-Qur'an diperbaiki lagi pengetikannya agar tidak terpotong-potong</p> <p>Terjemahan ayat Al-Qur'an masih ada yang belum 1 spasi</p> <p>Penulisan Footnote itu disesuaikan dengan buku pedoman</p> <p>Diujung Footnote langsung nomor halaman</p> <p>Tulisan bahasa asing (arab/inggris) harus cetak miring</p> <p>Perbaiki Typonya</p>	
6	Kamis, 18 Maret 2021	<p>Bab 3</p> <p>Konsultasi mengenai kriteria subjek penelitian dan isi dari BAB 3</p>	
7	Senin, 22 Maret 2021	<p>Konsultasi BAB 3.</p> <p>Lokasi penelitian di isi.</p> <p>Ditambah Dokumentasi dalam tehnik pengumpulan data.</p> <p>Prosedur penelitiannya di tambah di akhir</p>	
8	Senin, 19 April 2021	<p>Konsultasi tentang perubahan subjek penelitian. Dan jumlah subjek, serta informan subjek dan informan ahli</p> <p>Wawancara bisa dilaksanakan secara online</p>	
9	Jum'at, 28 Mei 2021	<p>Guide Wawancara Subjek</p> <p>Pemilihan Profesional Judgement</p> <p>Tidak usah menggunakan Observasi karena wawancara dilakukan secara online</p>	
10	Senin, 5 September 2021	<p>BAB 4</p> <p>Tekhnik mengolah data yang sudah ada</p>	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

11	Senin, 11 Oktober 2021	<p>Bab 4 Penomoran Footnote per bab. Kalau bab 1 sudah selesai, maka nomor footnote bab 2 mulai awal lagi atau tidak disambung</p> <p>Halaman 4 footnote 14 tertulis : mulai sebelum..... Sampai menjelang waktu ashar</p> <p>Halaman 102 ada kata korban, apa maksud korban tersebut?</p> <p>Halaman 103 ada In Note (menurut Batso, dkk (2007)). Perbaiki Typo.</p>	
12	Selasa, 16 November 2021	<p>Bab 4-5 Skripsi sudah bagus, tata tulis diperhatikan lagi Typo di halaman 6 ada kata memenuhu Typo di halaman 7 ada kata terus-menurus Kata depan diperhatikan lagi Penomoran footnote per bab Halaman Judul Bab dibawah tengah Halaman berikutnya pojok kanan atas, Buat Abstrak, kata pengantar, motto, lampiran juga</p>	

Banjarmasin, 6 Januari 2022

Ketua Prodi Psikologi Islam



Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog

NIP. 19830215 201503 2 002

2. Lembar Konsultasi Pembimbing 2



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rusadi Pembimbing
 NIM : 170104040020 1. Dra. Mulyani, M.Ag
 Judul : Gambaran Altruisme Relawan 2. Imadduddin, M.A
 Haul Guru Sekumpul

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	Senin, 17 Agustus 2020	<p>(Revisi BAB 1)</p> <p>Halamannya mana? Di catatn kaki nya? Ganti di atas menjadi sebelumnya atau tersebut</p> <p>Ini menjadi sebuah acara, sehinggan hurup H, G dan S nya besar..Konsiten Ini hurup A nya kecil..konsisten psikologi islam nya dimana? Manfaat teoritis psikologi sosial Spesifiknya apa? Belum praktis ini..masih sangat abstrak..alias tidak kongkret..praktis yang dimaksud disini adalah yang nyata dirasakan oleh subjek atau panitia Haul Guru Sekumpul itu apa? Untuk penelitian selanjutnya Masih terlalu umum, spesifik nya apa? Tambahkan satu definisi lagi menurut ahli lain..sehingga menjadi 3 definisi Tambhakan satu pragraf tentang Penegasan Definisi dari Alturisme? Bentuk dan Faktor2 dari Alturisme Tambahkan 2 definis lagi tentang relawan Haul Guru Sekumpul nya yang anda definisikan.. Metode penelitian nya apa di penelitian terdahulu ini? lengkapi kalimatnya menjadi sebuah penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Studia Insania bukian proposal lagi tahun nya diperhatikan perbedaannya apa? Jadikan satu Bab tersendiri, yaitu Bab 3</p>	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

2.	Jum'at, 18 Desember 2020	<p>(Revisi BAB 1)</p> <p>Sebutkan tahap apa. Dalam haul? Lebih diringkas..terlalu Panjang..fokus kepada Haul nya dalam konteks Banjar Di awal kalimat tidak menggunakan kata yang</p> <p>Apakah ini pendapat peneliti? Adakah bukti yang menunjukkan hal itu</p> <p>Sebutkan nama ayat nya</p> <p>Konsisten mau pakai penulis atau peneliti</p> <p>Dalam penelitian ini apa yang dimaksud dengan alturisme?</p> <p>Apakah subjek nya sudah ada?</p> <p>Tahun ini tidak ada haul karena pandemic COvid19. Itu gmana ya?</p> <p>Kapital depan kalimat artinya apa? Sedang itu...jelaskan di bagian ini</p>	
3	Rabu, 23 Desember 2020	<p>(Revisi BAB 1)</p> <p>Tambahkan jika ada indkator yang anda gunakan untuk interview</p> <p>Ini masih belum operasional betul</p> <p>Jenis kelamin nya apa?</p> <p>Sudah berapa tahun atau kali yg bersangkutan menjadi relwan guru sekumpul</p> <p>Redaksi kalimatnya jangan,,sebaiknya seperti ini.. "Ditulis oleh XXXX di jurnal Ecopsy nomor XXX tahun 2017"</p> <p>Minimal 5 penelitian, anda masih 4</p> <p>Persiapkan BAB 2</p>	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

4	Selasa, 23 Maret 2021	<p>(Revisi BAB 1-2) Tambahkan tentang Faktor-Faktor. Tambahkan Aspek/INDikator Alturisme Ciri-Ciri Alturisme Coba kamu lihat peneitian terdahulu, unsur apa saja yang dimuat dalam alturisme ini Pastikan sudah menggunakan Manajemen reefresni Perhatikan Peneltian terdahulu, apa yang di uraikan dalam Relawan Masih terlalu sedikit, hanya 2 saja..tambahkan lagi factor kaha tau aspek-aspek atau jenis2 relawan.. Kerangka berpikir nya mana?</p>	
5	Selasa, 20 April 2021	<p>(Revisi BAB 1-2) Bentuk2 Ini dibagian kerangka teoritik belum muncul lagi? Ini anda jelaska 2 faktor itu,,, Penjelasan tentang btuk tidak ada disini ya Ada perubahan kriteria subjek ya? Footnote bab 2 Dimulai dari nomor 1 Apakah ada teori lain yang menjelaskan tentang Bentuk2 alturisme? Bukan dalam kontek Haul ya..kerangka teoritik ini secara teoritikal Psfs bagian ini anda jelaskan kerangka teoritik ya...jadi jangan dulu dimasukkan Haul nya.... Nanti di Bab 4 baru kamu masukkan kaliamt haul berdasarkan hasil temuan mu dilapangan Skema teoritik ini anda ambil dari mana nanti, sebutkan sumbernya...apakah buat sendiri?</p>	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

6	Kamis 6 Mei 2021	(Revisi BAB 1-2) Sesuaikan dengan Bab 2 Dalam kerangka teoritik Haul Guru Sekumpulnya di hilangkan aja. Karena masih kerangka teoritik dan belum dimasukkan dalam realitas lapangan Silahkan ke bab 3	
7	Selasa, 11 Mei 2021	<p>(Revisi BAB 1-3) Sesuiakan dengan kriteria subjek mu di Metpen Kenapa mengambil studi kasus? Belum tergambar. Apa unik nya dari riset mu ini shg kamu pilih studi kass.bukan deskriptif kualitatif sj. Ini letaknya di Objek penelitian..di bagian ini kamu focus pada Jenis penelitian yang akan di pakai... Di atas, ada Studi Kasus, di bawah ada deskriptif kualitatif? Yang betul yang mana? Lokasi penelitian ini merujuk kepada lokasi dimana data ini diambil dan dimana domisis dari si Subjek.. Australia? 1.Subjek. 2.Informan</p> <p>Kalau di Psikologi Islam, Informan beda lagi makna nya.. Masukkan unsur purposaif sampling dalam penentuan subjek Apakah tahun 2020 ada dilaksanakan? Apakah di definisi operasional ini muncul? Kenapa usia nada jadikan kriteria> Jenis kelamin? Objek ini Sesuaikan dengan Definisi Operasional mu 3 Sumber data memakai kutiapan</p>	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

8	Rabu, 26 Mei 2021	<p>(Revisi BAB 1-3)</p> <p>Kenapa Jenis Penelitian tidak jadi menggunakan studi Kasus?</p> <p>Perbaiki tulisan typo.</p> <p>Informan ini apa kaitannya dengan subjek.</p> <p>Apa yang diobservasi dalam penelitian ini?</p> <p>Baca lagi tentang analisis data menurut Miles dan Huberman</p> <p>Pada penjelasan tahap penyusunan laporan, tambahkan mengenai Uji Plagiasi dan Submit Jurnal Al-Husna</p>	
9	Selasa, 1 Juni 2021	<p>(Revisi BAB 1-3)</p> <p>Mengenai Jenis Penelitian, menurut pian apakah tetap menggunakan Studi Kasus atau dekriptif kualitatif aja? Mengenai Observasi, Paling menurut ulun Observasi umum pas Video Call atau g meet. Bagaimana menurut pian?</p> <p>Time line tu uln tetap masuk akan tapi di alur penelitian. Masuk akan aja atau hapus pa?</p> <p>Terakhir mengenai nanti ulun analisisnya. Kayapa ulun mengaitkan dengan psikologi islam. Tetapi subjeknya non muslim. Itu bagaimana menurut pian? Bisa aja lah?</p> <p>Dari Bapa: Di Negara bagian apa Australianya? sebutkan agamanya dalam kurung (misalnya (Non Muslim (Kristen) Informan tidak pakai purposive sampling... Data ini diganti dengan data Primer dan</p>	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

		<p>data Sekunder</p> <p>apa yang dilihat?, kalau tidak memungkinkan, maka tidak usah dijadikan alat pengumpul data.</p> <p>Konsisten Peneliti atukah Penulis. etc</p>	
10	Rabu, 9 Juni 2021	<p>(Revisi BAB 1-3) + Guide Wawancara</p> <p>Pertanyaannya terlalu sedikit..bisa dikembangkan menjadi 2 atau 3 pertanyaan untuk satu indikator</p> <p>Pahami Definisi atau makna yang ingin dicari dari Masing-Masing Indikator itu, sehingga anda lebih mudah untuk mengembangkan pertanyaan yang pas untuk mengungkap Indikator..Jangan Sampai Terjadi Pertanyaan yang anda Ajukan Tidak Sesuai atau Tidak Pas dengan Indikator yang dikehendaki.</p> <p>Hindari pertanyaan Tertutup, pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengarahkan subjek mu untuk menjawab Yaa tau Tidak...</p> <p>Pertanyaan tertutup umumnya dimulai dari pernyataan "Apakah", misalnya Apakah Anda Sudah Makan?</p> <p>"Apakah Anda bekerja sesuai dengan Tugas Anda Dalam menjadi Relawan?</p> <p>Usahakan untuk memberi pertanyaan Terbuka, yang membuat subjek anda menjelaskan..nah dari penjelasan yang dikemukakan oleh Subjek Anda, ana bisa melakukan pendalaman atau klarifikasi dari penjelasan yang dilakukan subjek tersebut..</p> <p>Untuk Next Konsul, lengkapi juga Form Kesiediaan menjadi Subjek" atau Informed Concer nya</p>	
11	Kamis, 17 Juni 2021	<p>Revisi Guide Wawancara</p> <p>Pertanyaannya terlalu sedikit..bisa</p>	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

		<p>dikembangkan menjadi 2 atau 3 pertanyaan untuk satu indikator</p> <p>Pahami Definisi atau makna yang ingin dicari dari Masing-Masing Indikator itu, sehingga anda lebih mudah untuk mengembangkan pertanyaan yang pas untuk mengungkap Indikator..Jangan Sampai Terjadi Pertanyaan yang anda Ajukan Tidak Sesuai atau Tidak Pas dengan Indikator yang dikehendaki.</p> <p>Hindari pertanyaan Tertutup, pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengarahkan subjek mu untuk menjawab Yaa tau Tidak...</p> <p>Pertanyaan tertutup umumnya dimulai dari pernyataan "Apakah", misalnya Apakah Anda Sudah Makan? "Apakah Anda bekerja sesuai dengan Tugas Anda Dalam menjadi Relawan?"</p> <p>Usahakan untuk memberi pertanyaan Terbuka, yang membuat subjek anda menjelaskan..nah dari penjelasan yang dikemukakan oleh Subjek Anda, ana bisa melakukan pendalaman atau klarifikasi dari penjelasan yang dilakukan subjek tersebut..</p> <p>Untuk Next Konsul, lengkapi juga Form Kesediaan menjadi Subjek" atau Informed Concer nya</p>	
12	Jum'at, 10 September 2021	<p>BAB IV</p> <p>Mengenai isi wawancara informan ahli.</p> <p>Mengenai Deskripsi hasil wawancara</p>	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

13	Jum'at, 17 September 2021	<p>BAB IV</p> <p>Mengenai Paparan data penelitian Sebelum masuk ke Identitas Subjek Penelitian maka Tambahkan point (Sub Bab Bab) tentang alur Penelitian, Tambahkan Point (Sub Bab Bab) Bagaimana Proses Penemuan Subjek Penelitian dan Informan Penelitian Tambahkan Point (Sub Bab Bab) Hubungan Peneliti dengan Subjek Penelitian.</p> <p>Sebutkan kriteria nya Yang Bule semalam mana?</p> <p>Anda perlu tuliskan disini subjek Penelitian anda tersebut, namun anda perlu jelaskan bahwa di tengah Perjalanan subjek tersebut mengundurkan diri karena alasan apa?. Kaitkan dengan Kriteria Eksklusi anda Identitas tabel dan Nomornya Maksudnya senior ini apa? Apa kontribusi informan dalam riset anda ini?, Beliau2 ini jelaskan tentang apa? Tambahkan Identitas Tabel plus nomornya</p>	
14	Rabu, 29 September 2021	<p>BAB IV</p> <p>Berarti dengan subjek dan informan masing2 satu kali saja...tidak ada pendalaman materi atau hasil wawancara? Pindahkan ke next page</p> <p>Apakah ada mekanisme Triangulasi dalam riset ini? Dan tidak di depan kalimat Hubungan subjek dengan informan apa? Dosen apa? Untuk Setiap Satu Rumusan masalah yang di uraikan dalam Hasil Penelitian perlu dibuat Summary atau Rangkuman</p>	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

		<p>dalam bentuk Tabel..sehingga pembaca paham apa yang menjadi point penting dari masing2 subjek..Peletakan Tabl adalah setelah satu rumusan maslaah selesai diuraikan (Hasil verbatimnya)</p> <p>Kalau ada 2 Rumusan masalah maka ada 2 tabel</p> <p>Apakah semua bentuk2 Alturisme dan Faktor2 nya ini muncul pada kedua subjek? Perlu di uraikan nanti di sesi pembahasan Perlu di terjemahkan dalam Bahasa Indonesia utk verbatim yang dituliskan Perlu dibuat Summary dalam bentuk tabel yang berisi point2 penting dari pernyataan informan</p>	
15	Sabtu,9 Oktober 2021	<p>Bab IV Anda gabung aja ini dengan subjek yang lain Tambahkan lagi satu kolom untuk subjek anda yang berikutnya</p> <p>Tulisan terjemahan nya ditulis jangan italic, untuk memberi sebuah tanda bahwa itu adalah Terjemahan dari Peneliti: dan bukan dari hasil verbatim wawancara subjek Misalnya (Terje: sangat terlihat Bang) Konsisten untuk semua terjemahan dari Bahasa Banjar ke Indonesia</p> <p>Ini kata kunci nya ya....tolong anda berita tanda underline di Verbatim yang menunjukkan Kata Kunci ini...artinya dibagian pernyataan mana dari wawancara anda yang menunjukkan hal itu... Konsisten untuk semua Verbatim anda</p> <p>Untuk tabel ini anda gabung aja dengan Subjek anda yang lain..nama nya saja</p>	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

		<p>rangkuman,,jadi rangkuman 2 Sunjek..nanti akan terlihat perbandingan di antara kedua subjek tersebut</p> <p>Berikan kata kunci nya sebelum Verbatim ini..baru masuk ke pernyataan si subjek... Missal Diajarkan oleh Orang Tua Bla-bla Bla Pesan Khusus Orang tua Bla-Bla-Bla Konsisten untuk semua rangkuman</p>	
16	Selasa, 19 Oktober 2021	<p>Bab IV Hal ini sesuai dengan pendapat Deaux yang menyatakan bahwa Gmana ya supaya dibuat check list seperti ini?</p> <p>Buat Skema atau Tabel Deskriptif kalimat Apakah temuan penelitian ini anda jelaskan juga di Hsil dan pembahasan?</p> <p>Temuan Penelitian ini dapat dimaknai sebagai Secara Teori atau Riset sebelumnya belum di ungkapkan atau ditemukan lalu anda meneukan hal yang baru.. Kalau sudah ada yang mengemukakan dan menemukan maka bukan lagi sebagai Temuan Penelitian Alangkah lebh baik kalau Temuan Penelitian terkait denganRumusan Masalah yang anda kemukakan, atau Hasil Temuan Lapangan yang perlu di tindak lanjuti lebih jauh dengan riset...</p> <p>Subjek yang Tereliminasi? Saul Guru Sekumpul tidak dilaksanakan 2 tahun berturut turut? Dari Sisis Teori yang dipakai ada?</p>	



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

		Dari sisi Pembahasan? Apakah ini keterbatasan? Apa pengaruhnya?	
17	Senin, 1 November 2021	Bab IV dan V Saran ini adalah soslusi dari Keterbatasan Penelitian Apa kaitannya dengan Altruisme? Oke. Bab 1 sd 5 sudah oke.. Silahkan konsultasi dan persetujuan dengan Pembimbing 1. Tolong lengkapi Cover Sd Lampiran nya (kirimkan ke email saya) Slahkan Bab 4 dan 5 nya di Uji Plagiasi Silahkan urus Jurnal nya Persiapkan diri anda untuk Munaqasah	

Banjarmasin, 6 Januari 2022

Ketua Prodi Psikologi Islam



Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog

NIP. 19830215 201503 2 002

Lampiran D

1. Pernyataan Kesediaan Subjek RD

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Inisial : Rizki Dwiyanto
 Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 17 Agustus 2001
 Usia : 20 tahun
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Kuala Pembuang, Kab. Seruyan, Kalimantan Tengah

Saya menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini. Yang hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Gambaran Altruisme Relawan Haul Guru Sekumpul*" yang dilakukan oleh **Sdra. Rusadi** selaku mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

1. Data pribadi saya terjamin kerahasiaannya dan digunakan semata-mata hanya untuk penyusunan skripsi ini.
2. Saya bersedia diwawancarai kembali apabila ditemukan data yang masih kurang.
3. Atas dasar kepercayaan maka saya akan memberikan data yang sebenar-benarnya.

Guna menunjang kelancaran proses wawancara, segala bentuk waktu dan media disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak ada paksaan dari pihak manapun sehingga saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Banjarmasin, 8 Juli 2021

Interviewer



(Rusadi)

Mengetahui,

Interviewee



(Rizki Dwiyanto)

2. Pernyataan Kesiediaan Subjek JP

LEMBAR PERSETUJUAN
(*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama/Inisial : Jonri Panggabean
 Tempat Tanggal Lahir : Sibolga, 19 September 1997
 Usia : 23 tahun
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Alamat : Balikpapan

Saya menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini. Yang hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Gambaran Altruisme Relawan Haul Guru Sekumpul*" yang dilakukan oleh **Sdra. Rusadi** selaku mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

1. Data pribadi saya terjamin kerahasiaannya dan digunakan semata-mata hanya untuk penyusunan skripsi ini.
2. Saya bersedia diwawancarai kembali apabila ditemukan data yang masih kurang.
3. Atas dasar kepercayaan maka saya akan memberikan data yang sebenar-benarnya.

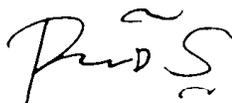
Guna menunjang kelancaran proses wawancara, segala bentuk waktu dan media disepakati bersama.

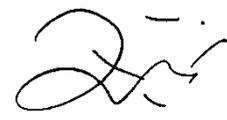
Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak ada paksaan dari pihak manapun sehingga saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Banjarmasin, 27 Agustus 2021

Interviewer

Interviewee


(Rusadi)


(Jonri Panggabean)

3. Pernyataan Kesediaan Informan Ahli

LEMBAR PERSETUJUAN**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Inisial : Dr. H. Mirhan AM, M.Ag
 Tempat Tanggal Lahir : Marindi, Tabalong, 07 Maret 1956
 Usia : 65 tahun
 Pekerjaan : Pensiunan Dosen FUH
 Alamat : Bina Brata, Jl. Manunggal 2, Gg. 4, RT.27 No 81.

Saya menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini. Yang hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul “*Gambaran Altruisme Relawan Haul Guru Sekumpul*” yang dilakukan oleh **Sdra. Rusadi** selaku mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

1. Data pribadi saya terjamin kerehasiaannya digunakan semata-mata hanya untuk penyusunan skripsi ini.
2. Saya bersedia diwawancarai kembali apabila ditemukan data yang masih kurang.
3. Atas dasar kepercayaan maka saya akan memberikan data yang sebenar-benarnya.

Guna menunjang kelancaran proses wawancara, segala bentuk waktu dan media disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak ada paksaan dari pihak manapun sehingga saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Banjarmasin, 13 September 2021

Mengetahui,

Interviewer

Interviewee


(Rusadi)


(Dr. H. Mirhan AM, M.Ag)

4. Pernyataan Kesediaan Informan RD

LEMBAR PERSETUJUAN**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Inisial : Anisa Putri Salsabil
 Tempat Tanggal Lahir : Muara Teweh, 19 Mei 1999
 Usia : 22 tahun
 Pekerjaan : Mahasiswa UNISKA
 Alamat : Jl. Teratai, No.04, RT.26, Kec. Teweh Tengah, Kab.
 Barito Utara

Saya menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini. Yang hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Gambaran Altruisme Relawan Haul Guru Sekumpul*" yang dilakukan oleh **Sdra. Rusadi** selaku mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

1. Data pribadi saya terjamin kerahasiaannya dan digunakan semata-mata hanya untuk penyusunan skripsi ini.
2. Saya bersedia diwawancarai kembali apabila ditemukan data yang masih kurang.
3. Atas dasar kepercayaan maka saya akan memberikan data yang sebenar-benarnya.

Guna menunjang kelancaran proses wawancara, segala bentuk waktu dan media disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak ada paksaan dari pihak manapun sehingga saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Banjarmasin, 16 September 2021

Interviewer



(Rusadi)

Mengetahui,

Interviewee



(Anisa Putri Salsabil)

5. Pernyataan Kesediaan Informan JP

LEMBAR PERSETUJUAN**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Inisial : Ahmad Nabawi
 Tempat Tanggal Lahir : Martapura, 21 Agustus 1994
 Usia : 20 tahun
 Pekerjaan : Head Office PT. ALKAINDO PERKASA ABADI
 Alamat : Kel. Baru Ulu, Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan

Saya menyatakan kesediaan saya untuk diwawancarai dan memberikan keterangan sebenar-benarnya dalam penelitian ini. Yang hasilnya akan digunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul "*Gambaran Altruisme Relawan Haul Guru Sekumpul*" yang dilakukan oleh **Sdra. Rusadi** selaku mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

4. Data pribadi saya terjamin kerahasiaannya dan digunakan semata-mata hanya untuk penyusunan skripsi ini.
5. Saya bersedia diwawancarai kembali apabila ditemukan data yang masih kurang.
6. Atas dasar kepercayaan maka saya akan memberikan data yang sebenar-benarnya.

Guna menunjang kelancaran proses wawancara, segala bentuk waktu dan media disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak ada paksaan dari pihak manapun sehingga saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Banjarmasin, 14 September 2021

Mengetahui,

Interviewer

Interviewee



(Rusadi)



(Ahmad Nabawi)

Lampiran D

1. Profesional Judgment 1



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Taufik Hidayat, M.Kes, Psikolog.

Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Rusadi

NIM : 170104040020

Judul Penelitian : Gambaran Altruisme Relawan Haul Guru Sekumpul

Objek Penilaian : Faktor-faktor dan Bentuk-bentuk Altruisme Relawan Haul Guru Sekumpul

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 25 Juni 2021

Profesional

(Dr. Taufik Hidayat, M.Kes, Psikolog)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Rusadi
NIM : 170104040020

Sebagian besar butir pertanyaan guide interviu sudah bagus

Saran:

- *Setiap indicator sebaiknya tetap memiliki item dengan mengungkap aspek kognisi, afeksi dan konasi.*
- *Untuk butir pertanyaan yang perlu perbaikan bisa dilihat di reuiu.*
- *Untuk saran butir pertanyaan aspek yang kurang juga dapat dilihat di reuiu.*

Banjarmasin, 25 Juni 2021

Profesional

(Dr. Taufik Hidayat, M.Kes, Psikolog)

2. Profesional Judgment 2



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Hj. Siti Faridah, M. Ag

Institusi : Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Rusadi

NIM : 170104040020

Judul Penelitian : Gambaran Altruisme Relawan Haul Guru Sekumpul

Objek Penilaian : guide wawancara

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 25 Juni 2021

Profesional

(Dra. Hj. Siti Faridah, M. Ag)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Rusadi

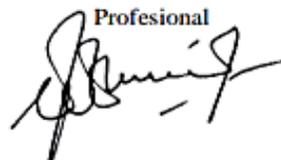
NIM : 17010404002

Guide wawancaranya bagus, namun perlu ditambahkan atau diperkaya dengan teori altruisme menurut Islam. Jadi altruisme tdk sekedar sebuah dorongan untuk berkorban demi nilai yang lebih tinggi yakni kemanusiaan.

Dalam Islam juga mengenal istilah *al-itsar (at-tafdhil)* yaitu suatu konsep perilaku sosial yang memberikan perlakuan kepada orang lain seperti terhadap dirinya sendiri. **Konsep yang belum disentuh dalam altruisme adalah jenis kedermawanan, kejujuran, ikhlas dan kesederhanaan (parsimony).**

Sudah adakah teori tentang altruisme dalam Islam.

Banjarmasin, 25 Juni 2021

Profesional


(Dra. Hj. Siti Faridah, M. Ag.)

3. Profesional Judgment 3



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mubarak, M.A.

Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Rusadi

NIM : 170104040020

Judul Penelitian : Gambaran Altruisme Relawan Haul Guru Sekumpul

Objek Penilaian : Guide Wawancara

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 1 Juli 2021

Profesional

(Mubarak, M.A)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Rusadi
NIM : 170104040020

Siapa saja orang yg bekerjasama dengan anda ketika menjadi relawan haul sakumpul?
Dari berbagai daerah yg jauh dan penuh perjuangan..
Gunakan susunan bahasa yg benar.. apa yang anda lakukan ketika ada yang bertanya dst
Kendala tdk termasuk dlm indicator helping
Apakah bantuan mmg dlm bentuk materi? Cek teori.. biasanya yg jd relawan adalah anak2 muda yg mungkin lebih banyak menyumbangkan tenaga disbanding uang..
target subyek anda siapa?
Pertanyaan msh terlalu umum.. tdk mengungkap indicator penelitian.
pengulangan pertanyaan serupa sdh ada di atas.. focus dgn indicator spy informasi tdk overlapping
tempat tinggal maksudnya apa? Keluarga kita atau warga sakumpul sbg tuan rumah acara haul?
Menurut anda dari mana perilaku suka menolong ini tumbuh? Apakah dr keluarga atau lingkungan anda?

Banjarmasin, 1 Juli 2021

Professional


(Mubarak, M.A)

Lampiran E

1. Pedoman Wawancara Subjek Penelitian

GUIDE WAWANCARA SKIRIPSI SUBJEK BENTUK-BENTUK ALTRUISME MENURUT MUSSEN DAN EISENBERG

NO.	BENTUK-BENTUK ALTRUISME	INDIKATOR	KOMPONEN	PERTANYAAN
1	<i>Cooperation</i> (kerjasama)	Bekerja sama dengan orang lain.	Kognitif	Siapa yang mengajak anda ikut menjadi relawan haul guru sekumpul?, ceritakan awalnya?
			Psikomotorik	Siapa saja orang yang bekerjasama dengan anda ketika menjadi relawan haul sakumpul?
			Afektif	Apa yang didapatkan ketika bisa bekerjasama dengan tim relawan?
Catatan:				
2	<i>Sharing</i> (berbagi)	Ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain	Psikomotorik	Dalam bentuk berbagi, Apa yang anda berikan kepada jamaah?
			Afektif	Bagaimana perasaan anda dan respon orang lain ketika ikut serta menjadi relawan haul?
			Kognitif	Apa makna berbagi kepada orang lain menurut anda?
Catatan:				
3	<i>Helping</i> (menolong)	Melakukan sesuatu yang menunjang kegiatan orang lain	Psikomotorik	Dalam bentuk pertolongan, apa yang anda lakukan?
			Psikomotorik	Apa persiapan anda ketika menjadi relawan?
Catatan:				
4	<i>Donating</i> (menyumbang) dan	Sukarela memberi dalam bentuk materi	Kognitif dan psikomotorik	Menurut anda apakah makna menyumbang harta, pikiran dan tenaga ? dan dari tiga hal tersebut, menyumbang

	<i>Generosity</i> (Kedermawanan)	kepada orang lain		dalam bentuk apa saja yang anda lakukan?
			Afektif	Apa yang anda rasakan jika uang anda habis tidak terduga saat menjadi relawan?
Catatan:				
5	<i>Honesty</i> (kejujuran)	Mengutamakan nilai-nilai kejujuran atau ketulusan hati terhadap orang lain	Psikomotorik	Tugas apa saja yang anda dapatkan ketika menjadi relawan ?
			Afektif	Ceritakan suka dan duka saat menjadi relawan?
			Kognitif	Ketika ada sesama anggota relawan yang tidak melaksanakan tugas sesuai perannya, apakah anda berani untuk mengingatkan jika itu tidak sesuai?
Catatan:				
6	Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain	Mengutamakan kepentingan orang lain.	Kognitif	Apa motivasi anda menjadi relawan?
			Afektif	Mengapa anda memilih untuk menjadi relawan daripada menyelesaikan tugas-tugas lain anda?
			Psikomotorik	Jika suatu saat akan dilaksanakan kembali haul, apakah anda bersedia menjadi relawan? Mengapa?
Catatan:				

GUIDE WAWANCARA SKIRIPSI
FAKTOR-FAKTOR ALTRUISME
MENURUT SARLITO W. SARWONO

NO.	FAKTOR-FAKTOR ALTRUISME		INDIKATOR	Komponen	PERTANYAAN
1	Situasional	Efek <i>bystander</i>	Pengaruh sosial (lingkungan) dalam menolong	Kognitif	Apa yang membuat anda tertarik ikut menjadi relawan haul?
Catatan					

		Daya Tarik	Memiliki kesamaan dengan orang yang ditolong.	Kognitif	Apa alasan anda ikut menjadi relawan haul?		
					Apa kesamaan saat menjadi relawan?		
			Catatan:				
		Atribusi terhadap korban	Mengasumsikan ketidakberuntungan orang yang ditolong	Kognitif	Hal apa saja yang perlu dibantu pada acara haul, baik dari segi peserta haul maupun Relawan?		
			Catatan:				
		Ada model	Melihat orang lain menjadi relawan sehingga ikut menjadi relawan	Kognitif	Darimana anda tahu tentang acara haul?		
				Afektif	Apa pandangan anda tentang guru sekumpul?		
			Catatan:				
		Desakan waktu	Memiliki waktu luang untuk menolong	Kognitif	Bagaimana dengan kesibukan anda saat menjadi relawan?		
				Psikomotorik	Apakah ada pekerjaan lain yang anda tinggalkan ketika menjadi relawan?		
				Kognitif	Bagaimana anda mengelola waktu anda saat menjadi relawan?		
				Catatan:			
		2	Dalam Diri	<i>Mood</i> (Suasana hati)	Sedang merasakan Emosi Positif (Bahagia)	Afektif	Bagaimana perasaan anda ketika menjadi relawan?
						Kognitif	Apakah ada masalah yang anda hadapi ketika menjadi relawan? Jika ada masalah apa saja itu?
				Catatan;			
Kualitas menarik dan menyenangkan untuk ditolong	Kognitif			Apa yang menurut anda menarik dari acara haul guru sekumpul?			
				Dalam keadaan apa peserta harus diberi pertolongan?			
Catatan:							

		Kepribadian	Berempati kepada orang yang ditolong	Afektif	Bagaimana perasaan anda ketika melihat orang lain memerlukan bantuan ketika acara haul?	
			Catatan:			
			Mempercayai dunia yang adil	Afektif	Apa yang anda dapatkan nanti jika anda menolong orang lain?	
			Catatan:			
			Merasakan tanggung jawab sosial	Afektif	Mengapa anda merasa bertanggung jawab ketika menjadi relawan	
			Catatan:			
			<i>Locus of control</i> internal (Pertolongan yang diberikan meringankan beban orang lain)	Kognitif	Bagaimana tanggapan relawan dan peserta haul saat anda menjadi relawan?	
			Catatan:			
			Memiliki Egosentris yang rendah	Psikomotorik	<i>Pekerjaan apa yang bisa anda selesaikan disaat acara haul?</i>	
				Kognitif	<i>Mengapa anda memilih untuk menjadi relawan daripada menyelesaikan tugas-tugas lain anda?</i>	
			Catatan:			
			Tempat Tinggal	Tanggapan tempat tinggal ketika menjadi relawan	Kognitif	Apakah anda tinggal di kota atau di desa? Dan aktifitas sosial apa yang ada di lingkungan anda?
					Kognitif	Bagaimana tanggapan keluarga anda ketika menjadi relawan haul guru sekumpul?
Catatan:						
Pola Asuh	Peran Keluarga dalam perilaku menolong sekarang	Kognitif	Menurut anda dari mana perilaku suka menolong ini tumbuh? Apakah dari			

					keluarga atau lingkungan anda?
				Kognitif	Apa yang diajarkan oleh orang tua atau lingkungan tempat tinggal anda ketika melihat orang lain kesusahan?
Catatan;					

2. Pedoman Wawancara Informan Penelitian

GUIDE WAWANCARA INFORMAN SUBJEK

1. Sejak kapan anda mengenal subjek?
2. Bagaimana anda mengenal subjek?
3. Menurut anda apa aktifitas keseharian subjek dan bagaimana subjek menjalaninya?
4. Bagaimana kondisi lingkungan sosial subjek?
5. Apakah anda mengetahui lingkungan keluarga subjek?
6. Bagaimana interaksi subjek dengan orang lain?
7. Menurut anda, mengapa subjek mau ikut menjadi relawan haul guru sekumpul?
8. Apakah subjek memiliki aktifitas yang padat saat menjadi relawan?
9. Apakah subjek memiliki masalah di lingkungan sosial (kampus)?
10. Apa persiapan subjek sebelum menjadi relawan?
11. Apa yang dikerjakan subjek saat menjadi relawan?
12. Pengalaman apa yang diceritakan subjek saat menjadi relawan guru sekumpul?

GUIDE WAWANCARA INFORMAN AHLI

1. Apa pengaruh Guru Sekumpul sehingga saat haul beliau banyak yang hadir?
2. Apa tanggapan bapa tentang banyak orang-orang yang mau menjadi relawan haul Guru Sekumpul?
3. Bagaimana bapa melihat suatu kasus ketika ada beberapa relawan haul yang beragama non muslim?
4. Menurut bapa, Bagaimana pengaruh sosial atau situasional yang dapat mempengaruhi subjek non muslim menjadi relawan?
5. Pengaruh dalam diri (Internal) apa yang membuat subjek non muslim mau menjadi relawan?
6. Bagaimana pengaruh dari pola asuh dan agama terhadap subjek non muslim mau menjadi relawan?

Lampiran F

VERBATIM WAWANCARA SUBJEK 1

IDENTITAS : RD, Laki-laki, 20 tahun

WAKTU : Kamis, 8 Juli 2021 (20:45-21:15)

MEDIA : Whatsapp

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Halo Ki?</i>	Pembukaan S1. RD: B1-B14
2	Iya Bang.	
3	<i>Bagaimana kabar pian Ki?</i>	
4	Baik bang, sehat aja nah	
5	<i>Sebelumnya terimakasih dulu sudah mau di wawancarai.</i>	
6	<i>Walaupun online.</i>	
7	Inggih. Sama-sama bang. Santai aja ulun pas kada sibuk jua	
8	lagi. Soalnya kemarin tu pas ulun kena jadwal kuliah.	
9	<i>Inggih, kadapapa ki. Ini pian dimana ? di Banjar atau di</i>	
10	<i>Sampit?</i>	
11	Lagi di Sampit ai bang ai. Soalnya kuliah online. Paling pas	Menjadi relawan haul kedua S1. RD: B15-B22
12	ada acara Mapala baru ke Banjar.	
13	<i>Iya ai, kuliah online ne kebanyakannya orang di kampung</i>	
14	<i>ai.</i>	
15	<i>Semalam berapa kali sudah pian jadi relawan haul tu?</i>	
16	Jadi relawanlah, ulun tu relawan kemaren tu yang kedua sih	
17	sebenarnya. Yang pertama tu sebelumnya, kaya biasa-biasa	
18	aja kaya itu nah. Relawannya gak terlalu di sorot banar kaya	
19	itu nah. Jadi yang kedua ini ja kaya apalah, mumpung	
20	dinaungi jua buhan ulun semalam tu ada jua rezeki belabih	
21	tu nah. Jadi kawa ja selajur berbagi bingkisan gasan orang-	
22	orang kemaren. Untuk orang-orang yang ke haul.	
23	<i>Habis itu, siapa yang mengajak pian untuk menjadi relawan</i>	
24	<i>haul?</i>	
25	Inggih-inggih, untuk itu banglah ulun ne kan di kampus jadi	
26	di kampus ne ulun ada umpat organisasi jua. Mapala kaya	
27	itu na bang. Dari mapala tu buhan ulun kaya gimana neh	
28	buhan kita kosong kegiatan. Habis tu ada acara haul, yaa	
29	udah buhan ulun kemaren ke jalanan habis tu dana-dananya	
30	jua buhan ulun mintai dari senior ke senior kaya itu nah	
31	bang. Misal kaya bingkis-bingkisan tu nah. Jadi buhan ulun	
32	mengadakan acara jua yang positif. Otomatis pikiran	
33	senior-senior tu yaa mau aja kaya itu nah,	

<p>34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75</p>	<p>me...menyumbang. Kaya gasan bingkis-bingkisan gasan orang tulaak ke haul. nah dari situ pang jua ulun tertarik umpat jadi relawan tuh.</p> <p><i>Selain di Mapala ada kerjasama dengan yang lainlah pas acara haul tu?</i></p> <p>Untuk kerjasama dilainlah selain itu kayanya senior ulun ja pang. Senior ulun tu ada... banyak pang bang lah. Senior-senior ja, kaya dari dinas kesehatan. Tapi mereka dari bagian dinasnya tu kada ikut terjun ke lapangan langsung tu nah bang. Paling nyumbangkan sedikit uang.</p> <p><i>Berarti dana yang didapatkannya tu dari senioran lah. Kalau pas di acara haulnya tu ada kerjasama dengan relawan-relawan lainlah?</i></p> <p>Untuk kerjasama dengan relawan lain tu banyak bang. Pas Eeee, pas pasca haul. kan buhan ulun ibaratnya star nya dari H-2. Jadi H-2 tu star tuh. Habis tu Fokus ke bagian bingkisan. Imbah tu buhan ulun istirahat. Kalo orang haul kan. Yaa udah, habis itu pasca haul, pasca haul itu buhan ulun memungut sampah. Memungut sampah tu banyak banget tu bang, disitu tuh di sekitaran Martapura tuh. Jadi buhan ulun pick up ada aja pang. Pakai pick up, pakai tosa. Habis tu..., buhan ulun kan memang eeee, organisasi yang kaya di bidang itulah maksudnya kaya, itu kan masuk ke bidang lingkungan hidup tu bang. Nah, kaya memungut sampah, nah inggih, jadi buhan ulun pasca haul tu kerjasama dengan UKM lain kaya Pramuka, habis tu ada UKM Paduan Suara dari Uniska jua bang. Habis tu dari relawan-relawan BPK yang banyak. Habis tu relawan-relawan Guru Sekumpul. Itu ja pang.</p> <p><i>Eeee, yang didapatkan iki dari bisa bekerjasama dengan relawan itu apa?</i></p> <p>Kalau untuk itulah pastinya yang pertama tu pengalaman pang bang. Kalau untuk pengalaman tu kan bang ibarat nya neh, buhan ulun kan khusus Mahasiswa neh. Mahasiswa ne kan, mahasiswa nehh. Jadi buhan relawan-relawan lain tu kan ada umurnya 40 ada yang umurnya 50 pokoknya ada yng sudah berpengalaman jauhlah daripada buhan ulun. Jadi buhan ulun tu sebelum pasca haul tu buhan ulun kada langsung terjun ke lapangan yang langsung memungut sampah jadi buhan ulun tu langsung Tanya neh kepada relawan nya tuh, relawan haul tuh, ne buhan ulun ne kayapa bila handak terjun kesini ke yang membersihi sampah ini.</p>	<p>Kerjasama menjadi relawan S1. RD: B38-B63</p> <p>Pelajaran yang diambil S1. RD: B62-B81</p>
--	--	--

<p>76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118</p>	<p>Oooo, kaya ini ja buhan kam, buhan kam keliling. Jadi buhan ulun disitu diatur dari komplek A ke komplek B, komplek B komplek C, Komplek C ke Komplek D kaya itu nah bang. Jadi buhan ulun tu kaya lebih ke kalau ilmu yang didapat dari relawan lain tu yaa pengalaman sih bang.</p> <p><i>Dalam bentuk berbagi, Apa yang anda berikan kepada jamaah?</i></p> <p>Ooooooh, yang ulun lakukanlah? Yang di H-2 tu ulun yaa yang dari buhan ulun kaya berbagi bingkisan orang-orang yang pergi kehaul. Ada kaya nasi, makanan, minuman jua. Tapi itukan dari hasil dana dari senioran dan dana dari iuran anggota. Disitu pang ulun.</p> <p><i>Perasaan Iki pang saat bisa ikut andil dalam acara haul Guru Sekumpul? Kayapa jua respon masyarakat tu?</i></p> <p>Inggih-inggih, kalau untuk perasaanlah saat itu pertama neh bang, pertama terjun ke lapangan neh. Ragu lo, karena ulun ne kan non mus ne bang. Nah jadi, nad disitu tu ulun mulai ragu awal-awalnya, kada anu kaya itu nah. Oooh, ternyata yang ulun ragukan tu salah, ternyata masyarakat tu mau ikam non mus mau ikam kaya apa kaya itu nah bang, yang penting ikam bisa menghasilkan, bisa menguntungkan masyarakat dan kaya berkegiatan positif kaya itu nah bang. Yaaa sah-sah saja kaya itu nah bang. Habis tu, setelah itu kan ulun mulai menerima neh, oooo... kaya ini masyarakat baik-baik aja kaya itu nah. Nah disitu pas pasca haul tu wahh ulun semangatnya kaya, kaya apalah? Kaya senang banar kaya itu nah. Bisa membantu masyarakat jua.</p> <p><i>Itu perasaan itu muncul pas haul pertama pian jadi relawan atau pas haul kedua?</i></p> <p>Kalau itu pas haul yang kedua pang. Kalau perasaan itu.</p> <p><i>Menurut pian apa makna berbagi dengan orang lain tu apa?</i></p> <p>Menurut ulun lah makna berbagi dengan orang tu, kaya apalah kaya, soalnya manusiawilah bang. Kaya itu aja pang bang. Selagi kita ada, yaa kenapa tidak kaya itu nah bang.</p> <p><i>Seberapa penting itu Ki?</i></p> <p>Amun menurut ulunlah seberapa penting tu, penting banar pang, soalnya kaya kita, ulun tu rancak melihat orang-orang kaya, mohon maaf ne bang lah, kaya pengemis, kaya yang badut-badut di jalan tu nah, kaya kita berpikir kesitu ja dulu bang lah, jadi ulun tu kaya iba kaya itu nah bang, jadi ulun</p>	<p>Subjek berbagi nasi dan makanan S1. RD: B82-B89</p> <p>Awalnya subjek ragu menjadi relawan S1. RD: B90-B95 Karena mendapat respon positif subjek merasa senang dan semangat S1. RD: B96-107</p> <p>Makna Berbagi S1. RD: B108-B120</p>
---	--	---

119	tu kaya pernah ibaratnya kayapa bila ulun di posisi inya tu	
120	nah. Nah, ulun berpikinya kaya itu ja pang.	
121	<i>Ketika haul itu selain menyapu tadi pertolongan apa saja</i>	Subjek
122	<i>yang pian lakukan saat haul?</i>	membersihkan
123	Apanya Bang, ulang pang?	sampah
124	<i>Pertolongan apa yang pian berikan saat haul tu?</i>	setelah haul
125	Habis tu, habis berbagi bingkisan tu jadi, nah habis tu	S1. RD:
126	buhan ulun itukan masyarakat tukang kaya sampahnya kaya	B121-B133
127	banyak banar tu nah bang tertumpuk tu nah bang, tertumpuk	
128	di sekitaran anu tuh. Nah, kegiatan buhan ulun tu yaa	
129	membersihkan sampah, memungut sampah habis tu	
130	membuangnya ke TPA yang di Martapura tu nah bang.	
131	<i>Berarti berapa hari ki, total jadi relawan tuh?</i>	Total hari
132	Berapa hari tu buhan ulun, 1(sambil menghitung). 3 hari lah	S1. RD:
133	bang, 3 hari, inggih 3 hari.	B131-B133
134	<i>Persiapanya apa aja ki, dari buhan pian neh pas handak</i>	Persiapan
135	<i>haul?</i>	menjadi
136	Mun dari bubuhan ulun lah. Persiapan pribadi kah atau tim	relawan
137	yang terjun kah bang?	B134-B145
138	<i>Eeeee, dari pian dulu, dari pribadi.</i>	
139	Oooh, mun dari pribadi ne persiapannya tenaga sama	
140	mental pang bang. Soalnya, kalau tenaga tu kan pasti lo	
141	bang. Kenapa mental tu perlu jadikan kita ne kaya, ulun lah	
142	ulun pribadi berhadapan dengan masyarakat langsung dan	
143	sebelumnya kada pernah kaya itu nah bang, nah jadi ulun tu	
144	kuat-kuat mental. Apa jar orang, kaya itu jua pang jar ulun	
145	tu nah bang, meumpati jar orang jua tu nah.	
146	<i>Eeeee, kalau dari 3 neh ki menyumbang harta, pikian dan</i>	Subjek
147	<i>tenaga tu pas menjadi relawan tu apa aja yang pian berikan</i>	menyumbang
148	<i>dari 3 itu? Dan seberapa penting itu bagi pian?</i>	tenaga dan
149	Kalau untuk ulun lah, untuk ulun tenaga pang bang. Tenaga	pikiran
150	sama pikiran pang bang, soalnya yaa karena kaya tenaga tu	S1. RD:
151	perlu banar lo bang, habis tu kita kada mungkin kan bang	B146-B162
152	kita dalam melakukan hal positif tu, berpikir kaya ibaratnya	
153	di dalam tong sampah tu kaya banyak banar orangnya tu nah	
154	bang. Jadi kaya pikiran tu ulun bukannya me.. meanu orang	
155	lah bang, meapah. Meatur orang tu nah bang, jadi ulun ne	
156	dipercayai semalam tu fokus dibidang yang kee inih. Ke	
157	pasca haul, jadi koordinatornya ulun, koordinator pas di	
158	lapangan. Nah itu pang bang, tenaga sama pikiran.	
159	<i>Kalau dalam bentuk materi paling pas berangkat</i>	
160	<i>kesanalah, kaya makan, bensin. Itu adalah keluar lah?</i>	

161	Kalau untuk itu sudah ulun persiapan dan buhan ulun bagi	
162	jua pang sudah, dari H- berapa haul tu.	
163	<i>Sebelumnya pernah ikut menjadi relawan lah ki?</i>	Subjek belum
164	<i>Dimanapun kaya itu nah.</i>	pernah
165	Sebelum haul kah bang?	menjadi
166	<i>Hiih, kaya ikut organisasi relawan, jadi relawan kemana</i>	relawan
167	<i>misalkan.</i>	S1. RD: B163
168	Kalau untuk sebelum haul itu kayanya haul itu pengalaman	B170
169	pertama deh bang. Yang memang jadi relawan. Itu memang	
170	pengalaman ulun menjadi relawan bang	
171	<i>Yang pian rasakan saat jadi relawan tapi tiba-tiba eeeee</i>	Subjek
172	<i>uang pian keluar dengan tidak sedikit, misalnya saat haul</i>	berfikiran
173	<i>guru sekumpul?</i>	positif.
174	Inggih-inggih, karena niat awal kita sudah mau membantu	S1. RD:
175	kan bang, perasaan mungkin ambil positifnya aja karena	B171-B178
176	kan kita pasti ada persiapannya jua dulu. jadi itu bang lah	
177	kalau menurut dan kebutuhan itu ulun rasakan kaya itu nah	
178	bang. Yang kemaren tu pokoknya ulun tu ada aja sisi	Subjek
179	positifnya tu nah bang. Kaya gini contohnya ne nah bang,	Kehilangan
180	kemaren tu kejadiannya sesudah yang pasca haul lah bang,	HP
181	jadi ulun tu fokus banar memunguti sampah kaya sampai	S1. RD:
182	kada ingat waktu kada ingat hp kada ingat dompet dan	B178-B201
183	kebetulan hari itu hp ulun hilang, kada hilang kaya kada	
184	tahu dimana tu nah bang. Nah, habis tu gelabakan lah bang	
185	pas habis sudah tahu tu hp ulun kadada, nah kayapa ne jar	
186	ulun, nah habis tu ulun cek ke ini nih kemanah kee warung	
187	yang sebelumnya ulun singgah jar acinya kadada jar, coba	
188	Tanya ke posko, di posko itukan setiap posko ada itunya kan	
189	bang kaya simpangan-simpangan ada posko-posko. Nah,	
190	ulun cek di posko tu dan disitu tu kaya kada ulun aja kaya	
191	itu nah yang hilang bang, banyak jua orang-orang betakun	
192	bang ai, hp habis tu dompet, jam nah habis tu ulun cobalah	
193	takuni ke pos situ kadada jua, ya udah putar pulang k epos	
194	satunya nah buahn ulun takuni situ dan syukurnya disitu ada	
195	bang ai. Nah, jadi jar ulun lah, ooo bila kita berbuat bila	
196	ibaratnya bila kita menanam hal positif kita akan	
197	memetiknya dengan hal positif juga, kaya itu pang bang.	
198	<i>Kada di sangka-sangka lah hp kembali tu nah, karena kita</i>	
199	<i>berbuat baik.</i>	
200	Inggih, harusnya ibaratnya ulun tu sudah pasrah hilang, yaa	
201	udah hilang-hilang aja sudah kaya itu nah bang.	
202		

<p>203 204 205 206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244</p>	<p><i>Berarti dari segi harta atau uang paling menyumbang lah, ada patungan lah dari anggota?</i></p> <p>Kalau untuk patungan tu dari anggota yang terjun ke lapangan karena buhan ulun tu tiap minggu ada uang iuran kaya itu nah bang, nah jadi uang sebelum haul ne kan buhan uun tu memang wajib kaya itu nah iuran, jadi ibaratnya buhan ulun tu kada ambil pusing kaya itu nah bang, soalnya buhan ulun dari keungan ne yaa buhan ulun tuh ada duit iuran, kadapapa jua keluar demi kaya ikut haul kaya itu nah bang. Nah kaya itu ja pang bang, mun buhan ulun tu dari ini memang dari ini pang, dari apah, patu patungan, kada patungan sih, kaya iuran, iuran wajib.</p> <p><i>Tugas yang didapatkan pas persiapan tu apa aja untuk pian?</i></p> <p>Untuk ulun yang dii, yang H-3 itulah yang pas berbagi bingkisan tu ulun disitu kaya masih santai aja kaya itu nah bang, masih di P3K kaya itu nah. Habis tu yang diii dimana, yang di pasca haul ulun disitu kebetulan ulun koordinatornya bang, nah koordinator lapangannya ditunjuk menggandeng kawan-kawan juga.</p> <p><i>Suka dukanya menjadi relawan pas acara haul apa ki?</i></p> <p>Mun suka ne bang lah, mun suka ne nyata banyak pang sudahlah, kaya ibaratkannya kaya melihat masyarakat tersenyum dan semangat, kaya itu menurut ulun suka pang sudah. Untuk duka nya banyak pang bang, untuk duka tu jua kaya, tadi duka ne kayapa lah, yang kaya duka ne kaya hp hilang, kaya wahh keini rasanya jadi relawan tu uyuh. Kaya itu aja pang duka nya bang ai uyuh aja pang, uyuh tenaga.</p> <p><i>Misalkan ada satu kasus, sesama anggota pian kada melaksanakan tugasnya dengan baik atau pian jadi koordinator neh. Ada tidak bertugas dengan baik atau tidak sesuai dengan jobdisc nya. Beranilah pian menegur teman pian?</i></p> <p>Inggih-inggih, nah kalau untuk buhan ulun kaya itulah ibaratnya memang ada anu nya tu nah bang kaya ibaratnya kada sesuai neh yang begawian di lapangan tuh bang, nah jadi kena pas evaluasi hanyar dibahas jadi buahn ulun tu setiap kegiatan habis kegiatan ada evaluasi apa aja kurangnya, kuangnya disini.. disini.. nah jadi buhan ulun yaa untuk menegur secara langsung tu kayanya tidak pang bang. Jadi ibaratnya di evaluasi aja bang.</p>	<p>Berangkat jadi relawan dari uang iuran S1. RD: B202-B214</p> <p>Tugas yang didapatkan S1. RD: B215-B222</p> <p>Suka dan duka subjek menjadi relawan S1. RD: B223-B230</p> <p>Yang dilakukan ketika sesama relawan tidak melaksanakan tugas S1. RD: B231-B250</p>
--	---	---

<p>245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286</p>	<p><i>Pas evaluasi berani ajalah pian misalnya ada tidak kesesuaian untuk menyampaikan itu?</i> Kalau untuk evaluasi dari anggota sih ulun sah-sah aja ulun menyampaikan karena inya kaya kada sesuai dengan kegiatan yang dirancang, ulun berani aja menegurnya kaya itu nah <i>Sebelumnya motivasi iki jadi relawan ne apa?</i> Motivasi ulun, sebelumnya ulun kada menyangka banar jua pang kaya di sorot banar tu nah bang. Jadi ulun tulak tu biasa-biasa aja. Motivasinya ooh ulun tahu neh jadi ulun hari ini inih, hari inin ulun bebagi bingkisan, hari esoknya lagi bebagi bingkisan, pasca haulnya ulun, pokoknya ulun kaya kadada, kaya motivasi tu lah kadada jua dan kada menyangka bakal tersorot tu nah bang. Jadi ulun biasa aja kaya itu nah bang. <i>Motivasi ntuk melaksanakan tugas ajalah diorganisasi atau kadada lagi motivasi lain?</i> Inggih, iya ulun tu awalnya motivasi keorganisasian aja pang bang sama motivasi untuk membantu orang lain jua. <i>Sebelumnya tahu dengan Guru Sekumpul lah ki?</i> Untuk sebelumnya kah bang? <i>Inggih</i> Jadi sebelumnya dari SD lah bang lah kaya soalnya ulun kan hidup di kehidupan yang mayoritas ne bang soalnya ulun non muslim kan bang. Nah jadi kaya dari SD, SMP, SMA itu sudah pelajaran agama tuh, pelajarang agama juga agama islam kaya itu nah bang. Jadi ulun kada tahu betul pang, tapi ulun tahu ja, tahu bahwa sidin ne kaya ini kaya itu nah bang. <i>Dari kawan-kawan lah ki?</i> Inggih, dari kawan-kawan tu pang bang ai <i>Jadi terbiasa sudah dengan hal-hal seperti itulah?</i> Inggih, sudah biasa. <i>Kenapa pian memilih untuk menjadi relawan daripada menyelesaikan tugas-tugas lain pian?</i> Pokoknya pas ulun jadi relawan tu kesibukan paling kaya kuliah ibaratkannya ada tugas-tugas kuliah tu kaya dosen-dosen karena kita terus terang bepadah kaya itu nah, ulun jadi relawan bu disini-sini-sini, nah para dosen pun kaya itu memaklumi aja sidin <i>Bila misalkan tahun kena kadada covid lagi, dan haul dilaksanakan pian bersedia lagilah jadi relawan?</i></p>	<p>Motivasi menjadi relawan S1. RD: B251-B263</p> <p>Proses kenal subjek dengan Guru Sekumpul S1. RD: B263-B277</p> <p>Subjek meminta izin kepada dosen S1. RD: B278-B284</p>
--	---	--

287	Inggih, bila ada kesempatan ulun jadi relawan pang bang.	Kesediaan menjadi relawan haul lagi
288	<i>Kenapa pian mau jadi relawan lagi?</i>	
289	Soalnya, kayapalah ulun ne sudah ibaratkannya haul	S1. RD: B285-B292
290	semalam kan bang, ne kan ada banjir ne bang, nah ada banjir	
291	di Banjarmasin semalam. Nah, pas disitu tu ulun mulai	Pengalaman positif saat menjadi relawan banjir.
292	sadar jadi relawan tu pokoknya hitungannya positif kaya itu	
293	nah bang, jadi pas banjir semalam, jadi ne ulun ceritakan	S1. RD: B293-B324
294	yang ke Banjir semalam bang lah.	
295	<i>Inggih, kadapapa</i>	
296	Banjir semalam tu buhan ulun, habis tu buhan ulun	
297	penggalangan dana, penggalangan dana tu banyak dapatnya	
298	bang, nah dapat dari penggalangan dana buhan ulun belum	
299	terjun ke lapangan tuh. Hanya menyumbang-nyumbang	
300	kaya baju habis tu makanan. Nah itu belum gencar-	
301	gencarnya, belem seminggu banjir tu nah bang, masih 2-3	
302	hari tu nah buhan ulun penggalangan. Jadi pas hari keempat	
303	banjir yang ganal banar di Banjar neh. Habis tu buhan ulun	
304	mentoroti tu nah bang, semalam tu yang di berita lagi naik-	
305	naiknya Banjir di HST yang di Hantakan tu nah bang. Nah	
306	jadi buhan ulun langsung ke lapangan, dari situ pang bang	
307	ai kaya melihat rumah warga hancur, kaya makan ngalih ,	
308	akses keluar ngalih. Nah dari situ pang ulun tertarik jadi	
309	relawan lagi, ooh kasiannya bagian sidin ne jar ulun,	
310	kayapa bila ulun di posisi itu. Menurut ulun kaya itu pang,	
311	ulun tu kaya mengambil kaya diri ulun seorang tu nah	
312	sebagai contoh. Misalnya biala ulun kada mahasiswa neh,	
313	kaya orang yang biasa-biasa, di rumah aja kaya itu nah dan	
314	kebetulan banjir nah jadi kayapa ulun neh, minta bantuan	
315	kayapa, nah ulun lebih meambil contoh ke diri ulun seorang	
316	pang.	
317	<i>Berapa hari semalam jadi relawan di Barabai Ki</i>	
318	Untuk di Barabai tu ulun empat hari bang.	
319	<i>Tu pas Banjir bandang kah buhan pian berangkat kesana</i>	
320	<i>tu?</i>	
321	Itu sesudah Banjir bandang bang. Iya, pas sesudah Banjir	
322	bandang. Mun pas di Banjar ne sudah kaya dari Jejangkit,	
323	Marabahan, pokonya sekitan Puntik, Kampung Inggris tu	
324	sudah bang ai. Sudah pernah jua menyalurkan kesitu nah.	
325	<i>Berarti pertama jadi relawan haul, yang kedua kah jadi</i>	
326	<i>relawan Banjir neh? Atau ada lagi jadi relawan?</i>	
327	Haul, tu kan jangkanya panjang ne bang ke Banjir neh.	
328	Yang ganal-ganal jadi relawan itu aja pang bang ai, Banjir	

329 330	lawan Haul. paling penggalangan dana ada kaya itu aja, yang hitungannya kada terjun ke lapangan tuh.	Relawan yang pernah diikuti subjek S1. RD: B325-B330
------------	--	--

Baris	Uraian	Tema	
1	<i>Apa yang membuat pian tertarik untuk menjadi relawan?</i>	Ketertarikan jadi relawan S1. RD: B1-B4	
2	Kampus tu pang bang, kaya organisasi ulun tu nah. Kaya		
3	jadi relawan ne fokus lawan membantu orang ne nah.		
4	Pokoknya relawan neh hal yang positif kaya itu nah.		
5	<i>Dorongan dari kawan-kawan pian sekitar kayapa? Karena</i>		
6	<i>pian kan berbeda dari segi agama dengan yang lain.</i>		
7	Nah, untuk dukungan dari kawan-kawan tu bang lah		
8	ibaratkannya jar kawan-kawan tu selagi kita melakukan hal		
9	yang positif kenapa kita berlindung pada agama kaya itu nah		
10	bang. Maksudnya biar ikam non mus biar ikam apa,		
11	pokoknya untuk menguntungkan pada masyarakat kenapa		
12	tidak kaya itu nah bang. Nah, kaya itu ja pang bang ai.		
13	<i>Apakah pian tertarik jadi relawan karena jamaahnya yang</i>		Subjek merasakan dampak positif menjadi relawan S1. RD: B13-B22
14	<i>banyak?</i>		
15	Untuk ketertarikannya, ulun lebih tertarik pada berbau haul		
16	ne kenapa kaya itu nah bang. Karena kaya yang berbau haul		
17	ne kan apalagi yang di hauli ne kan guru besar kan bang.		
18	Jadi kaya hal-hal positif aja yang ulun ambil itu nah, apalagi		
19	yang di hauli ne orang ternama kaya itu nah bang di		
20	lingkungan. Yaa ulun hakun jadi relawan yaa karena banyak		
21	hal positifnya daripada hal negatifnya yang ulun ikut neh		
22	pastinya kaya itu nah.		
23	<i>Menurut pian apa kesamaan pian dengan relawan atau</i>	Kesamaan dengan relawan lain S1. RD: B23-B29	
24	<i>jamaah yang lain?</i>		
25	Kalau untuk kesamaan ne bang lah karena ulun jua		
26	mahasiswa kaya itu nah bang karena relawan ini		
27	kebanyakan mahasiswa jua kaya itu nah bang, jadi yaa		
28	kenapa tidak kaya itu. Kenapa kita mahasiswa tidak bisa,		
29	masa ulun kada bisa kaya itu nah bang.		
30	<i>Menurut pian apa saja yang perlu dibantu pada acara haul,</i>		Fasilitas dalam posko perlu ditambah
31	<i>baik dari segi peserta haul maupun Relawan?</i>		
32	Untuk yang perlu dibantu itu lebih ke masyarakatnya sih		
33	bang, nah karena masyarakat ne antusiasnya berbondong-		

<p>34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75</p>	<p>bondong kaya pergi ke haul kaya itu bang, pokoknya menggebu-gebulah bang. Kan banyak ne bang, apalagi banyak yang dari luar kota yang kada tahu, misalnya dari Jawa jadi ulun sempat kaya ada posko jua, posko yang di depan makam pahlawan tu bang nah disitu banyak kaya ada yang besepeda ada yang bejalan demi haul tu bang. Maa jar ulun antusias warga ne tinggi banar tentang haul ne jar ulun. Mungkin pelayanan dan poskonya lebih dibanyaki lagi dan segala fasilitasnya bang ai.</p> <p><i>Kan sebelumnya pernah mendengar tentang guru sekumpul tu dari kawan atau lingkungan pian tu. Apa pandangan pian tentang Guru Sekumpul tu?</i></p> <p>Untuk pandangan ulun tentang Guru Sekumpul ne pokoknya tokoh sekaligus kaya pemuka agama kaya itu nah bang. Apalagi khususnya masyarakat Banjarmasin iya lo bang. Kaya itu aja pang.</p> <p><i>Pernah mencari tahulah ki tentang Guru Sekumpul?</i></p> <p>Kalau untuk mencari tahu itu kayanya dari kawan-kawan tu pang bang ai. Misalnya kaya dimana makamnya guru sekumpul ne, ooh disinikah makamnya dimana lingkungan yang biasanya kaya haul tu dilaksanakan. Oooh, disini jar. Jadi kaya mencari tahu tu kaya dari kawan-kawan ja kaya itu nah bang.</p> <p><i>Dari sikap pang ki pernah tahulah tentang Guru Sekumpul ne?</i></p> <p>Kalau untuk sifat-sifatnya tu kaya ulun kada tahu persis sih bang. Yang ulun tahunya sidin ne tokoh agama kaya itu nah bang. Pokoknya sidin tu orang yang berpengaruhlah apalagi dalam agama Islam bang.</p> <p><i>Pas pian jadi relawan tu bagaimana dengan kesibukan?</i></p> <p>Kalau buhan ulun kan saat itu kadada agenda lain bang selain menjadi relawan tu, pokonya kalau kesibukan paling kaya kuliah jadi kaya ibaratkannya kaya ada tugas-tugas kuliah tu kaya guru, ehh kaya dosen-dosen kaya bila kita terus terang bepadah kaya itu nah, ulun jadi relawan bu disini-sini-sini, nah para dosenpun kaya itu memaklumi aja bang, misalnya tugas terlambat, terlambat menggawi, kaya itu memaklumi aja pang bang ai.</p> <p><i>Selain kuliah adalah ki tugas yang ditinggalkan?</i></p> <p>Kadada lagi bang ai karena kesibukan ulun sebagai mahasiswa tu kuliah aja tu. Itu aja pang kadada lagi, kaya begawi ulun belum begawi jua.</p>	<p>S1. RD: B30-B42</p> <p>Pandangan dan pengetahuan subjek dengan Guru Sekumpul</p> <p>S1. RD: B43-B62</p> <p>Tidak memiliki kesibukan, hanya sedikit tugas kuliah</p> <p>S1. RD: B63-B75</p>
--	---	---

76	<i>Untuk cara pian mengelola waktu pang ki, kayapa pian?</i>	Cara subjek
77	Untuk waktu tu jar ulun pokonya yang mana ulun utamakan	mengelola
78	tu, bujur ulun datang ke Banjarmasin ne untuk menuntut	waktu
79	ilmu kaya kuliah tu nah bang. Habis tu karena tebarung	S1. RD: B76-
80	dengan haul jua, dan ada agenda jua buhan ulun ke haul tu	B88
81	habis tu yaa kadapapa jua kaya kuliah ne kaya tugas-	
82	tugasnya kaya sedikit jua ditinggalkan, maksudnya	
83	ditinggalkan tu dalam artian kaya terlambat mengumpulnya.	
84	<i>Jadi yang diutamakan tu jadi relawan lah karena tugas</i>	
85	<i>yang lain bisa aja ditinggalkan lah.</i>	
86	Inggih, karena yang diutamakan tu kaya mencakup orang	
87	banyak dulu bang lawan jua ulun kaya mengambil kaya	
88	positifnya sih bang, kaya orang banyak tu kan pasti uyuh.	
89	<i>Pas jadi relawan tu suasana hati atau perasaan pian</i>	Masalah yang
90	<i>kayapa?</i>	dihadapi
91	Amun untuk perasaan bang lah karena kita berbagi kepada	subjek
92	orang kaya itu nah, baik-baik aja bang ai kaya feel nya lebih	S1. RD: B89-
93	dapatlah, berbagi tu kaya tenang hati tu bang ai walau	B101
94	ibaratnya panas, panas terik tu kada terasa lagi tu pang bila	
95	kita berbagi kepada masyarakat tu, kaya sidin tu senyum.	
96	Wahh jar ulun kaya dapat lah feelnya, hati tenang kaya itu	
97	nah	
98	<i>Ada masalahlah yang pian hadapi pas menjadi relawan tu?</i>	
99	Masalah lah, kadada masalah pang bang, hampir kadadalah	
100	masalah ulun.	
101	<i>Yang menarik dari acara haul apa ki?</i>	Yang menarik
102	Mun menurut ulun lah antusias warga pang. Inggih yang	dari haul
103	lebih menarik antusias warga karena warga jua kada sedikit	S1. RD:
104	yang datang tu bang	B102-B104
105	<i>Dalam keadaan apa peserta haul harus diberi pertolongan?</i>	Keadaan
106	Kan ulun tu di jalan lo bang jadi ibaratnya orang-orang yang	peserta yang
107	ada di bis kaya angkot, soalnya banyak orang-orang di	harus ditolong
108	dalam situ kaya angkot, kada mudah-mudah itu panasnya	S1. RD:
109	bang ai, apalagi yang kaya lansia tu bang, kaya lansia.	B105-B109
110	<i>Bagaimana perasaan pian ketika melihat orang lain</i>	Perasaan saat
111	<i>memerlukan bantuan ketika acara haul?</i>	melihat orang
112	Merasa kasihan pang bang, karena yang datangkan	memerlukan
113	bermacam-macam lo bang, dari anak-anak sampai orang	bantuan.
114	tuha ada. Tapi kaya senang pang bila ulun kawa membantu	S1. RD:
115	bang ai. Soal terlihat ja dari senyum orang-orang yang	B110-B117
116	dibantu ne bang, kaya senyumnya ikhlas .	
117		

118	<i>Apa yang pian dapatkan untuk nanti bila pian bisa menjadi</i>	Mendapatkan
119	<i>relawan?</i>	sesuatu jika
120	Yang pastinya banglah yang berguna jua bang ai, kaya	menjadi
121	berhubungan dengan masyarakat secara langsung pang	relawan
122	bang, kaya berani berbicara di depan umum kiranya	S1. RD:
123	kedepan yang bisa di pakai tu nah bang.	B118-B123
124	<i>Menurut iki kenapa pian bertanggung jawab ketika menjadi</i>	Antusias
125	<i>relawan haul tu?</i>	jamaah
126	Karena ulun tu melihat antusias warga yang banyak tu pang	sehingga
127	bang ai. Semangat banar kaya ke haul neh, ibaratnya H-3	tergerak jadi
128	sebelum haul gen banyak yang sudah datang lo bang. Nah	relawan
129	jadi ulun tergerak jua handak jadi relawan karena bisa	S1. RD:
130	membantu warga yang antusias datang.	B124-B130
131	<i>Tanggapan peserta atau relawan lain tu kayapa pas pian</i>	Tanggapan
132	<i>jadi relawan tu?</i>	warga saat
133	Pastinya ulun ne kan ibaratkannya chaines lo bang jadi ulun	menjadi
134	ne nampak banar tu nah bang, tapi warga tu biasa aja bang.	relawan.
135	Paling ada sekali orang yang betatakun, ooo ikam inikah?	S1 RD: B131-
136	Chaines kah? Inggih bu, ooh inggih pa, paling yang kaya-	B143
137	kaya itu ja bang. Kadada yang kaya ooo ikam chaines ikam	
138	kada boleh kaya ini kada boleh kaya ini. Nah kadada pang	
139	kaya ini bang. Jadi positif aja, dan orang senang aja	
140	melihatnya	
141	<i>Jadi tanggapannya positif ajalah?</i>	
142	Inggih, positif aja kadada yang kaya memburuk akan atau	
143	menjelek akan.	
144	<i>Apakah anda tinggal di kota atau di desa? Dan aktifitas</i>	Aktifitas
145	<i>sosial apa yang ada di lingkungan anda?</i>	sosial tempat
146	Kalau di Kuala Pembuang tu eee masih kaya kampung ka,	tinggal
147	kada kaya di Banjar ne. jadi masih kaya bekawanan lawan	S1. RD:
148	orang kampung sana. Kalau kebiasaannya ada aja gotong	B144-B149
149	royong kaya itu nah ka. Sosialnya masih ada disana ka ai,	
150	<i>Apa tanggapan keluarga pian saat pian menjadi relawan</i>	Tanggapan
151	<i>haul?</i>	keluarga saat
152	Amun ulun dengan keluarga tu lah bang, sebelumnya ulun	menjadi
153	tu kerena sebelumnya ulun bepadah jua kaya itu nah bang,	relawan
154	apalagi masuk dalam berita , dan bepadah ja ulun	S1. RD:
155	sebelumnya jar kuitan ulun karena ulun sudah tuha kada	B150-B161
156	mungkin ulun kada kawa membedakan hal positif dengan	
157	hal negative kaya itu nah, yaaa be your self ai, jadi diri	
158	sendiri ai selagi positif, selagi ikam bisa memikirkan itu	
159	positif kenapa tidak dilakukan kaya itu nah bang.	

160	Mendukung aja pang orang tuha atau lingkungan sekitar	Perilaku menolong tumbuh dari keluarga S1. RD: B162-B167 Pesan moral dari keluarga S1. RD: B168-B184
161	ulun.	
162	<i>Menurut pian dari perilaku menolong pian tu tumbuh?</i>	
163	Untuk perilaku tolong menolong tu yaa karena ini pang bang	
164	lah karena sudah menjadi darah daging pang dan manusiawi	
165	itu. Dari halus jua kaya kita tu diwajibkan untuk tolong	
166	menolong. Dari keluarga pang yang pertama tu karena dari	
167	halus kita diajarkan disana	
168	<i>Ada pesan khusus dari keluarga lah untuk pian menolong</i>	
169	<i>orang lain?</i>	
170	Kalau untuk itu bang lah selama ulun jadi mahasiswa ne dan	
171	merantau kaya pesan tu tiap hari aja pang bang ai habis tu	
172	ikam kaya ibaratkannya bila ada duit belabih bila mama	
173	kirimi tu jangan kada ingatlah tolong menolong, jangan	
174	kada ingat sisihkan kemanakah bila, kaya mohon maaf ne	
175	bang lah kaya pengemis, kaya yng jar ulun badut-badut di	
176	jalan. Kaya itu pang dari kuitan ulun.	
177	<i>Pas pian SMA pang ki, pas pian serumah dengan kuitan</i>	
178	<i>pian?</i>	
179	Inggih, iya mun ulun pas SMA tu kaya di lingkungan orang	
180	tua tu nah. Jadi ulun tu hamper tiap hari diperingatkan bang	
181	ai, jadi kaya ini dengan orang tua, kaya hal-hal supan santun	
182	ja. Misalnya dengan orang tuha ikam jalannya lebih nunduk	
183	lah sedikit, jua tangannya ke bawahkah bila ada orang tuha	
184	bepandir.	
185	<i>Kalau di sekolah pang ki kayapa yang diajarkannya?</i>	Pengajaran di sekolah S1. RD: B185-B199
186	<i>Karena kan pian jua hidup dilingkungan yang bermacam-</i>	
187	<i>macam agama.</i>	
188	Inggih , untuk di sekolah tu bang lah karena ulun ne jua	
189	belajar agamanya agama muslim islam jua bang jadi guru	
190	ulun tu terserah ulun ai kaya itu nah. Jadi ikam handak	
191	belajar ayo, ikam handak keluar kadapapa. Ikam handak	
192	mendengarkan kan kaya pelajaran agama tu kan banyak kan	
193	bang, kaya yang bahasa arab jua bang ai, ulun yang awalnya	
194	kada tahu bahasa arab tu jadi kaya tahu. Jadi terserah aja	
195	pang.	
196	<i>Respon pian pang kayapa?</i>	Penutup S1. RD: B200-B210
197	Mun respon ulun lah selagi itu kaya ibaratnya menambah	
198	ilmu ai bang ai. Menambah pengetahuan jua. Jadi ulun	
199	umpati ai jua.	
200	<i>Ooh. Inggih, kalau di Uniska pian jurusan apa ki?</i>	
201	Jurusan Tekhnik Elektro bang ai.	

202	<i>Ooh. Inggih, ayu ja ki ai. Terimakasih dulu pian sudah mau</i>	
203	<i>di wawancara. Mudahan kawa betamuan suatu saat lah.</i>	
204	<i>Mohon maaf banar mengganggu waktu pian.</i>	
205	<i>Inggih, kadapapa bang ai. Kena bila apa behabar ja,</i>	
206	<i>mudahan pas ulun kada haur. Ulun maaf jua pas siang tadi</i>	
207	<i>hauran dan rancak tertunda bang ai.</i>	
208	<i>Inggih, kadapapa. Ayu ja ki ai. Terimakasih lah. Ulun</i>	
209	<i>tutuplah.</i>	
210	<i>Inggih bang.</i>	

VERBATIM WAWANCARA SUBJEK 2

IDENTITAS : JP, Laki-laki, 23 Tahun

WAKTU : Jum'at, 27 Agustus 2021 (08:23-08:55)

MEDIA : Whatsapp

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Halo ka</i>	Pembukaan S2. JP: B1- B24
2	<i>Iya bang</i>	
3	<i>Sebelumnya ulun minta maaf dulu karena telah</i>	
4	<i>mengganggu pian dalam wawancara ini.</i>	
5	<i>Gak apa-apa bang, hari ini juga gak masuk kerja.</i>	
6	<i>Oooh, iya. Terima kasih sudah bisa meluangkan waktunya.</i>	
7	<i>Ini pian ngerti lah bahasa Banjar?</i>	
8	<i>Kalau mendengar yaa gak ngerti-ngerti juga sih bang, paling</i>	
9	<i>sedikit. Kalau untuk ngomong itu gak juga.</i>	
10	<i>Sudah berapa kali pian ke Banjar?</i>	
11	<i>Kalau untuk haul itu yang pertama. Tapi untuk sekedar</i>	
12	<i>lewat itu sering aja bang. Rencana juga kan mau ke</i>	
13	<i>Kalimantan Tengah, mau ke Sampit biasanya, jalur darat aja</i>	
14	<i>sih.</i>	
15	<i>Mau pindah kerja atau gimana?</i>	
16	<i>Nda, rencana mau dipindah kesana satu bulan. Baru balik</i>	
17	<i>lagi ke Balikpapan.</i>	
18	<i>Kerja dimana pian ka?</i>	
19	<i>Saya kerjanya di Balikpapan, cuman kadang-kadang di</i>	
20	<i>pindah ke Kalimantan Tengah. Kalau ke Banjar lagi nantilah</i>	
21	<i>tunggu teman saya nikah</i>	
22	<i>Temannya sudah di Martapura atau kerja di Balikpapan?</i>	
23	<i>Teman saya sudah kerja di Balikpapan, tapi ada lagi teman</i>	
24	<i>saya satunya lagi dia pacaran sama orang Banjar.</i>	

25	<i>Untuk haul kemaren kenapa alasan pian mau ikut jadi</i>	Alasan menjadi relawan S2. JP: B25-B33	
26	<i>relawan?</i>		
27	Kemaren tu awalnya sekedar hadir aja pengen tahu soalnya		
28	dengar cerita haul ne gimana gitu, karena sering dengar kan		
29	dari teman saya itu dia orang sana. Sering dengar kalo apa		
30	namanya di jalan di sambut gimana-gimana pengen buktiin		
31	juga. Terus sampai disana kebetulan teman saya itu juga		
32	relawan disana. Jadi akhirnya ikut bantu juga dan ikut jadi		
33	relawan disana.		
34	<i>Siapa yang mengajak anda jadi relawan Guru Sekumpul?</i>		Yang Mengajak jadi relawan S2. JP: B34-B41
35	<i>Ceritakan asal mulanya.</i>		
36	Yang yang mengajak saya itu teman saya, panggilannya		
37	bang dai itu yang mengajak saya. Eeee untuk jadi		
38	relawannya ketika di rumahnya saya lihat dia eee		
39	berkegiatan, dia juga bilang dia bakal jadi relawan, saya		
40	bilang saya gak papa saya juga mau ikut berkontribusi		
41	seperti itu.		
42	<i>Siapa saja orang yang bekerjasama dengan anda ketika</i>		Bekerjasama dengan relawan kampung S2. JP: B42-B47
43	<i>menjadi relawan disana?</i>		
44	Bekerjasama dengan teman-teman sekampung yang ada di		
45	sekitaran sana. Jadi buat posko apa, relawan dengan orang		
46	kampung situ. Itu bang, kami bekerjasama dengan orang-		
47	orang disana.		
48	<i>Apa yang pian dapatkan ketika bisa bekerjasama dengan</i>		Merasa senang dan ajaib melihat jamaah dan relawan lain S2. JP: B48-B55
49	<i>tim relawan saat haul itu?</i>		
50	Rasa senang pasti yaa karena eeeee rasanya kaya ajaib gitu		
51	karena melihat orang banyak datang, apa yaa meluangkan		
52	waktunya gitu lo, bekerja atau apa berani untuk meluangkan		
53	waktunya dan lebih herannya lagi banyak juga relawan-		
54	relawan lain yang lebih meluangkan waktu dan uangnya		
55	untuk membagikan makanan ke yang lain.		
56	<i>Dalam bentuk berbagi, Apa yang anda berikan kepada</i>		Berbagi dari makanan yang ada S2. JP: B56-B60
57	<i>jamaah?</i>		
58	Disana saya membagikan makanan dan minuman. Tapi itu		
59	sudah ada disana. Karenakan makanan dan minuman yang		
60	dibagikan sudah terkumpul. Jadi tidak dari uang saya.		
61	<i>Bagaimana perasaan anda ketika ikut serta menjadi</i>	Merasa senang dan mendapat respon positif S2. JP: B61-B67	
62	<i>relawan haul?</i>		
63	Perasaannya senang karena bisa membantu respon orang		
64	disana juga positif, eee takjublah melihat antusiasme		
65	warganya disana. Karena belum pernah melihat seperti itu		
66			

<p>67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108</p>	<p>sebelumnya. Dan terbukti dengan apa yang disampaikan teman saya itu bang. <i>Apa makna berbagi kepada orang lain menurut anda?</i> Kenapa bang? <i>Makna berbagi itu apa menurut pian?</i> Makna berbagi tu eee memberi kepada orang lain, bukan hanya dari segi materi ataupun apa yaa bukan hanya dari materi walaupun hanya dari tenaga atau pikiran itu juga sudah termasuk berbagi. Artinya kita meringankan kesusahan orang lain lah bang <i>Eee, apa pertolongan yang pian berikan saat menjadi relawan haul tu apa aja?</i> Yang beberapa hari itu ngangkat-ngangkat makanan, minuman eee bagi-bagikan air minum kepada peserta haul baru ngarahin jalan kalau ada macet. Itu bang yang kami lakukan saat jadi relawan. <i>Ada persiapannya lah sebelumnya?</i> Kalau persiapan sih gak ada bang karena saya ngikut sama orang-orang disana. <i>Tadikan pian menyebutkan ada berbagi harta, pikiran dan tenaga. Dari tiga hal tersebut, menyumbang dalam bentuk apa saja yang anda lakukan?</i> Eee, karena saat itu saya masih mahasiswa belum punya uang gitu yaaa, Cuma sumbang tenaga aja iyaa karena ini bang uang untuk beli konsumsi disana sudah ada, tapi gak tahu siapa yang siapa yang memberinya, jadi kayanya memang disana butuh tenaga aja jadi saya bisa sumbang tenaga aja kemaren. <i>Dari Balikpapan ke Martapura pastinya perlu biaya kan, apa yang pian rasakan ketika dari segi materi uang pian habis tidak terduga saat menjadi relawan?</i> Kalau dari segi materi sudah ini sih, sudah di hitung teman saya itu. Dia bilang kamu gak perlu bawa uang banyabanyak nanti di jalan sampai ke Martapura itu ada aja yang eee apa namanya ada yang bantuin kita nanti dia bilang. Saya kan kurang-kurang percaya jadi saya karena belum pernah nih, jadi saya bawa uang 300 ribuan aja. Ternyata berkurangnya sedikit aja, bensin aja makan dan lain-lain itu sudah apa, free, karena ada banyak posko relawan di pinggir jalan. Kalau pun uang habis yaa tidak jadi masalah juga, karena itu sudah resiko kalau bepergian jauh.</p>	<p>Makna berbagi bagi subjek S2. JP: B68-B75</p> <p>Pekerjaan saat menjadi relawan S2. JP: B76-B81</p> <p>Memberikan tenaga saat menjadi relawan S2. JP: B85-B93</p> <p>Perasaan subjek saat uang habis menjadi relawan S2. JP: B94-B106</p>
---	--	--

109	<i>Berarti apa yang diberi pada jamaah itu memang dari</i>	
110	<i>donasi yang sudah terkumpul, bukan dari uang pribadi</i>	
111	<i>pian?</i>	
112	Itu dari yang sudah terkumpul, bukan dari saya, saya cuma	Tugas saat
113	membagikan.	menjadi
114	<i>Apakah ada pembagian tugas saat jadi relawan itu?</i>	relawan
115	Kalau pembagian tugas disana ada, ada yang membagikan	S2. JP: B112-
116	makanan ada yang stand by dulu ada yang pulang tapi	B110
117	fleksibel gitu gak kaku kaya jam segini jam segini kamu yaa	
118	kalau ada yang capek dia bisa istirahat dulu, ada yang masih	
119	kuat dia lanjut begadang sampai paginya, ada yang disuruh	Suka duka
120	ngambil makan dulu, ada yang disuruh ambil minum dulu.	subjek
121	Jadi fleksibel sih tugas disana.	menjadi
122	<i>Suka dukanya saat menjadi relawan tu apa?</i>	relawan
123	Kalau sukanya yaa ketemu apa eee teman-teman baru	S2. JP: B120-
124	disana, teman baru. Yaa bisa membantu orang tu yaa saya	B132
125	sudah senang, bisa dapat makan juga saya senang juga,	
126	merasakan bahagianyalah gitu walaupun itu bukan acara	
127	khusus keagamaan saya. Eeee, kalau dukanya yaa kadang	
128	teman-teman relawan disitu ngomong pakai bahasa banjar	
129	yaa kan, jadi harus geser-geser lagi ke samping teman saya,	
130	karena kadang ada juga yang gak bisa bahasa Indonesia, dia	
131	mau ngomong sama saya susah, saya mau ngomong sama	
132	dia juga susah. Tapi itu jadi bahan bercandaan kalo apah ada	
133	yang bahasa Indonesianya kaku-kakukan jadi ketawa	Berani
134	bareng lagi.	meminta
135	<i>Ketika ada sesama anggota relawan yang tidak</i>	tolong apabila
136	<i>melaksanakan tugas sesuai perannya, apakah anda berani</i>	relawan tidak
137	<i>untuk mengingatkan jika itu tidak sesuai?</i>	melaksanakan
138	Kalau memang dia apa namanya posisi cuma dia misal eee	tugas
139	cuma dia yang tau untuk kemana gitu, tapi dia tidak mau	S2. JP: B133-
140	saya sampaikan aja bang yaa tolonglah untuk dibantu gitu	B141
141	aja. Tapi kalau memang ada yang lain yaa meminta bantuan	
142	orang lain gitu karena apa yaa, gak kaku juga karena	Motivasi
143	anggotanya banyak.	S2. JP: B142-
144	<i>Motivasi pian saat menjadi relawan itu apa?</i>	B144
145	Motivasinya mau bantu aja, mau ngikut gimana sih inih jadi	Relawan yang
146	relawan disini gitu.	pernah diikuti
147	<i>Sebelumnya pernah ikut menjadi relawan? Dalam bentuk</i>	S2. JP: B145-
148	<i>apapun, apakah jadi pemadam kebakaran.</i>	B151
149		
150		

151	Pernah bang, pernah ikut ngajar di panti asuhan gitu bang.	Kesibukan subjek
152	Terus pernah ikut juga ada kebanjiran juga ikut jadi relawan juga.	
153		S2. JP: B152-B165
154	<i>Biasanyakan setiap orang punya kesibukannya masing-masing, gimana waktu pian saat menjadi relawan atau berangkat ke Martapura itu?</i>	
155		
156	<i>Kayanya saya sudah selesai atau gimana yaa, kalau tugas lain saat itu saya sibuk di organisasi aja sih kemaren.</i>	
157	<i>Kalau tidak salah Mapala yaa?</i>	
158	<i>Iya bang. Saat itu masih jadi pengurus kalau tidak salah saat itu.</i>	
159	<i>Kalau di organisasikan biasanya ada tugas tu, mengapa pian tum au jadi relawan daripada sibuk di organisasi?</i>	
160	<i>Eeee, kebetulan kemarin lagi free lagi gak ada tugas. Sudah selesai juga tugas di organisasi sama di kampus. Oooh, iya betul. itu sebulan setelah itu baru saya keterima kerja. Saya lulus itu 2019, tapi saat itu saya masih pengurus.</i>	
161	<i>Pian ne dari kuliah aja di Balikpapan atau sebelumnya SMA di Balikpapan?</i>	
162	<i>Kuliah aja bang di Balikpapan. SMA, SD, SMP di kampung.</i>	
163	<i>Kenapa tertarik untuk kuliah di Balikpapan?</i>	
164	<i>Soalnya dulu kuliah ne di Balikpapan ne rencananya mau setahun aja gitu baru coba lagi ke kampus lain tapi terasa enak jadi disini aja gitu, jadi gak kepikiran lagi ke kampus lain daftarnya. Jadi rencana awalnya bagitu sih mau setahun aja nyelingin apa namanya, kemeran kan gak lulus SBMPTN. Jadi rencananya mau les aja setahun disini, tapi orang tua gak izinin dia bilang kuliah aja, jadi kuliah aja setahun, jadi saya bilang nanti tahun depan coba tes lagi di tempat lain, iya dia bilang tapi karena keenakan gitu jadi lupa sudah tiba-tiba sudah selesai SBMPTN. Yaa sudah saya bilang.</i>	
165	<i>Pulang kampungnya setiap tahun?</i>	
166	<i>Pulang kampungnya setahun sekali lah, ini belum ada pulang neh sudah mau 2 tahun.</i>	
167	<i>Jika suatu saat akan dilaksanakan kembali haul, apakah anda bersedia menjadi relawan? Mengapa?</i>	
168	<i>Bersedia lagi, kalau waktu pas. Yaa enak soalnya, gak ada terbebani juga sih menurut saya, malah seru. Karena juga bisa membantu orang lain</i>	
169		
170		
171		
172		
173		
174		
175		
176		
177		
178		
179		
180		
181		
182		
183		
184		
185		
186		
187		
188		

Baris	Uraian	Tema	
1	<i>Apa yang membuat pian tertarik untuk menjadi relawan haul?</i>	Ketertarikan menjadi relawan S2. JP: B1-B9	
2			
3	Tertarik, ingin membantu teman-teman yang mau kesana		
4	yang pergi ke haul itu dan melihat teman dan warga		
5	membantu jadi relawan disana akhirnya saya juga mau ikut.		
6	<i>Alasan anda ikut menjadi relawan haul itu apa?</i>		
7	Alasannya di ajak teman.		
8	<i>Kalau dari dalam diri pian apa?</i>		
9	Mau membantu orang yang datang ke haul dan mau pulang.		
10	<i>Apa kesamaan pian saat menjadi relawan dengan jamaah atau relawan lainnya?</i>		Kesamaan dengan jamaah dan relawan S2. JP: B10-B15
11			
12	Kesamaannya semangatnya, sama-sama semangat		
13	walaupun tujuannya beda-beda orang datang haul tu tapi		
14	semangatnya sama gitu. Mereka semangat untuk hadir saya		
15	semangat untuk membantu mereka.		
16	<i>Hal apa saja yang perlu dibantu pada acara haul, baik dari segi peserta haul maupun Relawan?</i>	Subjek merasa kasihan saat berdesakan S2. JP: B16-B22	
17			
18	Yang perlu dibantu itu, banyak sekali sih sudah jadi sudah		
19	lengkap lah disana. Berbagai macam bantuan dari relawan		
20	sudah ada disana, dari makanan sampai tempat istirahat.		
21	Karena banyaknya peserta yang hadir, mungkin yang datang		
22	jauh-jauh. Saat berdesakan aja ada rasa kasihan.		
23	<i>Darimana anda tahu tentang acara haul?</i>		Subjek dipinjamin gamis oleh temannya S2. JP: B23-B28
24	Dari teman saya, ketika itu saya berangkat menuju haul		
25	dengan teman saya. Saat sampai disana saya melihat teman		
26	saya menjadi relawan, saya juga mau menjadi relawan.		
27	Akhirnya saya ikut menjadi relawan bahkan dipinjamin apa		
28	itu namanya, gamis dari teman saya itu		
29	<i>Sebelumnya tahu guru sekumpul darimana pian?</i>	Proses kenal Guru Sekumpul S2. JP: B29-B46	
30	Awalnya tahu guru sekumpul tu di kampus, dari apa		
31	namanya kan pemikiran orang kan beragam sekali di		
32	kampus itu. Yaa ada juga yang menolak guru sekumpul ada		
33	juga yang mendukung. Penasaran aja sih.		
34	<i>Jadi awal tahunya di kampus?</i>		
35	Iya, di kampus. Dari perdebatan-perdebatan juga akhirnya		
36	jadi penasaran. Yaa, jadi lihat-lihat di Youtube nanya-nanya		
37	juga.		
38	<i>Setelah pian searching atau tanya teman apa pandangan pian tentang guru sekumpul?</i>		
39			
40	Beliau ne sosok gitu yang, kalau gak salah dia yang		
41	membawa agama kesana, dia yang ngajarin dianggap		

<p>42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83</p>	<p>sebagai wali terus banyak membawa pengaruh di daerah Kalimantan Selatan khususnya Martapura yang saya masih ingat tu tentang akad jual beli gitu. Disana tu dari Guru Sekumpul yang membawa pengaruhnya.</p> <p><i>Bagaimana dengan kesibukan pian saat menjadi relawan haul?</i></p> <p>Saat itu karena waktu saya kosong, akhirnya saya bisa juga ikut menjadi relawan haul.</p> <p><i>Berapa hari itu pian jadi relawan?</i></p> <p>Dari H-1 acara sampai hari H. 2 hari kemaren itu saya jadi relawan disana. Karenakan dari orang-orang sana datang sampai pulangny masih banyak orangnya.</p> <p><i>Apakah ada kegiatan lain yang ditinggalkan saat menjadi relawan?</i></p> <p>Gak ada bang. Saat itu saya sibuk di organisasi aja, Cuma itu aja. Itu pun tidak ada agenda saat itu.</p> <p><i>Bagaimana pian mengelola waktu saat menjadi relawan?</i></p> <p>Karena ikut tinggal di rumah teman harus bangun pagi, mandi dan lain-lain baru ke posko tempat saya menjadi relawan dan poskonya dekat aja disitu. Bisa naik sepeda atau jalan atau naik motor karena masih di kampung situ. Baru itu sampai malam atau sampai subuh ada yang sudah tidur-tidur disitu, kalau ada yang kuat paling balik subuh-subuh gitu.</p> <p><i>Pian kena tugas siang atau malam, dari jam berapa sampai jam berapa?</i></p> <p>Eee, gak ada kena tugas sih kuat-kuatan aja . kalau pergi kesana siang kalau kuat sampai jam 12 yaa sampai jam 12. Paling lama saya jam 1.</p> <p><i>Dari jam berapa biasanya itu?</i></p> <p>Siang jam 1, jadi jam 1 siang sampai jam 1 malam</p> <p><i>Apakah ada masalah yang anda hadapi ketika menjadi relawan? Jika ada masalah apa saja itu?</i></p> <p>Kadang kendala bahasa itu aja si. Dia nanya pakai bahasa banjar yaa saya kurang ngerti.</p> <p><i>Kalau masalah pribadi pian ada gak?</i></p> <p>Saat itu kalau masalah organisasi yaa pasti adalah yaa karena setiap organisasi punya masalahnya masing-masing tapi tidak ada sangkut pautnya dengan saya pergi ke haul. suasana hati sih baik aja, paling ini aja sih baru lulus kuliah, biasalah orang yang baru lulus kuliah nganggur gitu kan akhirnya risau kok gak kerja-kerja nih kan. Lulusnya sih dari</p>	<p>Memiliki waktu kosong S2. JP: B47-B50</p> <p>2 hari menjadi relawan S2. JP: B51-B454</p> <p>Tidak ada kegiatan lain S2. JP: B55-B58</p> <p>Pengelolaan waktu S2. JP: B59-B73</p> <p>Masalah yang dihadapi S2. JP: B74-B87</p>
--	---	--

<p>84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125</p>	<p>apah wisuda sih Oktober ada SKL nya bulan 9, SKL kan sudah bisa ngelamarkan, sudah dapat SKL kok belum kerja-kerja gitu.</p> <p><i>Apa yang menarik dari acara haul ini?</i></p> <p>Wehh, menarik semua kayanya terutama dari perjalanan tu dari sinikan nyebrang dulu ke Penajam tu dari situ ada yang membagikan masker dan apa tu namanya penutup kepala itu. Saya Tanya teman saya itu inikah teman abang kah, ooh bukan itu tidak tahu juga siapa tapi memang begitu kalau mau berangkat pasti ada aja yang bagi-bagi gitu. Nah itu sudah langsung kagum gitukan. Ini padahal gak kenal siapa-siapa mau bagi-bagi. Baginya banyak lagi bukan satu aja, tapi satu keluarga dapat semua itu. Padahal itu masih di Pelabuhannya.</p> <p><i>Menurut pian dalam keadaan apa peserta harus diberi pertolongan?</i></p> <p>Karena saya itu bagian di pinggir jalan yang banyak yaa bagian yang capek perjalanan jauh yaa kan dia butuh istirahat dulu, mau pulang juga kan dia butuh istirahat dulu dia butuh disediakan kursi atau kalau yang ditempat posko saya kemarin kuma kursi aja sih karena kurang lengkap tapi ada tempat lain dia kaya ada tempat duduknya tentara itu yang bisa untuk sekalian tidur. Yang dibantu juga masalah jalan , banyak sekali yang gak tahu jalan. Itu yang penting untuk dibantu.</p> <p><i>Bagaimana perasaan pian ketika melihat orang lain memerlukan bantuan?</i></p> <p>Rasanya melihatnya kalau apa yaaa. Saya juga banyak juga kan ketemu orang-orang begitu, karena sebelum ke Martapura saya juga dibantu begitu juga malah melebihi lagi. Jadi ketika balik membantu yaa saya senang aja gitu kalau bisa membantu. Kalau melihat orang yang datang kasihan juga, karena jauh-jauh datang. Tapi karena semangatnya, yaa saya jadi semangat juga.</p> <p><i>Kalau ketika dalam keadaan mendesak, bagaimana perasaan pian tidak bisa membantu orang lain?</i></p> <p>Saya coba minta tolong dengan orang kalau misalkan banyak orang disana. Bilang aja saya tidak bisa membantu dia karena ada kesibukan lain gitu. Tapi kalau kita bisa membantu kenapa tidak yaa bang. Karenakan orang lain saat itu memerlukan bantuan kita. Sedih aja kalau tidak bisa membantu.</p>	<p>Hal Menarik dari haul S2. JP: B88-B98</p> <p>Keadaan peserta yang harus ditolong S2. JP: B99-B109</p> <p>Perasaan terhadap orang yang memerlukan bantuan S2. JP: B110-B119</p> <p>Yang dilakukan ketika tidak bisa menolong S2. JP: B120-B127</p>
--	--	--

126	<i>Apa yang pian dapatkan nanti jika anda menolong orang lain?</i>	Mendapatkan pengalaman
127		
128	Rasa senang sendiri kalau bisa membantu, ada bahagiannya.	S2. JP: B128-
129	Dulu di zaman mahasiswa juga banyak teman yang nolong.	B135
130	Jadi masa sih gak bisa nolong orang lain gitu. Yang juga	
131	saya dapatkan pengalaman yang berharga bisa berkumpul	
132	dengan orang lain. Saya percaya jika kita menolong, maka	
133	suatu saat kita mungkin ditolong orang juga.	
134	<i>Mengapa pian merasa bertanggung jawab untuk menjadi relawan?</i>	Langsung
135		membantu
136	Sebenarnya gak perlu kata bertanggung jawab juga sih kalau	S2. JP: B136-
137	mau bantu yaa langsung bantu aja gak perlu bilang saya	B141
138	bertanggung jawab untuk membantu. Jadi gak terlalu saya	
139	pusingin, ohh saya harus bantu yaa bantu aja langsung.	
140	<i>Tanggapan masyarakat disana bagaimana melihat pian menjadi relawan?</i>	Tanggapan
141		Masyarakat
142	Heran, dikenalin , oohh iyakah ini-ini-ini. Sempat juga	saat jadi
143	berkunjung ke makam baru ada ketemu teman disana, jalan-	relawan
144	jalan ke masjid terbesarnya disana kan, saya itu pakai	S2. JP: B142-
145	gamisnya teman saya. Baru ketemu dengan temannya teman	B155
146	saya, ini lo bang non muslim datang kesini heran dia lagi.	
147	Kebanyakan orang heran kalau tahu saya ini non muslim	
148	dan ikut menjadi relawan. Namun mereka menerima saja.	
149	<i>Sampai masuk berita itu gimana tahunya?</i>	
150	Itu tahunya, itu ada juga senior di kampus yang dia	
151	wartawan disana gitu dengar berita bahwa saya disana dia	
152	mau untuk ngeliput. Apa, “apa habar” yaa kalau tidak salah	
153	nama beritanya itu.	
154	<i>Apakah anda tinggal di kota atau di desa? Dan aktifitas sosial apa yang ada di lingkungan anda?</i>	Aktifitas
155		sosial di
156	Kalau di Sumatera itu saya tinggal di kampung yang masih	lingkungan
157	menerapkan nilai-nilai sosial dan budaya bang. Jadi aktifitas	asal
158	satu sama lain itu masih ada waktu saya tinggal disana.	S2. JP: B156-
159	Khususnya orang tua saya sih.	B161
160	<i>Keluarga pian tau gak bahwa pian berangkat ke Martapura dan ikut jadi relawan?</i>	Keluarga
161		tidak tahu saat
162	Eee, saya kalau pergi-pergi itu jarang sih ngasih tahu	menjadi
163	keluarga. Karena ini keluarga saya tu, ibu saya tu dia ini rasa	relawan
164	takutnya kepada saya itu tinggi, jadi kalau bepergian	S2. JP: B162-
165	kemana-mana dia terlalu khawatir gitu, saya mengurangi	B168
166	rasa khawatirnya.	
167		

168	<i>Sampai sekarang tu tahu gak pian ikut relawan atau hadir di haul?</i>	Menolong tumbuh dari keluarga dan agama S2. JP: B169-B177	
169	Gak tau dia. Gak tau kalau keluarga saya di kampung.		
170	<i>Menurut pian darimana perilaku menolong itu tumbuh?</i>	Mencontoh dari tindakan orang tua. S2. JP: B178-B194	
171	Dari keluarga pasti awalnya, dari keluarga yaa dari agama juga yaa semua ngajarkan menolong jadi ketemu di kampus lagi suka menolongnya. Tapi dasar-dasarnya itu dari keluarga dan agama serta kehidupan di kampung. Terutama dari kecil melihat lingkungan sekitar.		
172	<i>Apa pesan-pesan yang di ingat dari orang tua atau keluarga di rumah ?</i>		
173	Kalau disana tu kalau orang Batak tu pesan-pesan tu jarang banget disampaikan kalau kesaya itu. Dia lebih banyak ketindakan aja, dia membantu kadang-kadang orang gila juga dia bantu . tak ada disampaikan ke saya kalau ada orang gila coba dibantu, saya mikir aja kok bisa ini orang tua saya bantu. Timbullah keinginan juga itu pasti.		
174	<i>Jadi memang budaya orang Batak yaa langsung mempraktekkan bukan menasihati?</i>		
175	Iya bang, nda suka basa-basi untuk ini-ini itu ini-ini itu. Walaupun ada begitu paling sedikit aja.		
176	<i>Apa yang anda lihat dari orang tua anda ketika melihat orang lain kesusahan?</i>		
177	Menolongnya langsung, iya langsung dibantu aja gitu. Jadi karena saya banyak-banyak melihat tindakan yaa jadi kebiasaan gitu kan. Dari kecil gitu kan.		
178	<i>Itu aja wawancara ka. Terima kasih sudah mau di wawancara dan bersedia menjadi sebjek walaupun terkendala jarak, ulun juga mohon maaf mengganggu waktunya.</i>		Penutup S2. JP: B195-B203
179	Iya bang, gak papa.		
180	<i>Semoga bisa ketemu nantinya kalau ke Banjar atau dimana.</i>		
181	Siap-siap bang.		
182	<i>Saya tutup yaa ka.</i>		
183	Iya ka.		
184	203		

WAWANCARA INFORMAN AHLI

IDENTITAS : Dr. H. Mirhan AM, M.Ag

WAKTU : Senin, 13 September 2021 (09:50-10:15)

MEDIA : Whatsapp

No.	Uraian	Tema
1 2 3	<p data-bbox="391 338 1182 371"><i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i></p> <p data-bbox="391 371 1182 405">Waalikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh</p> <p data-bbox="391 405 1182 449"><i>Kayapa kabar pian pa?</i></p>	<p data-bbox="1182 338 1390 371">Pembukaan</p> <p data-bbox="1182 371 1390 449">IA. M.A: B1-B6</p>
4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41	<p data-bbox="391 449 1182 520">Alhamdulillah baik ja ne, habis isolasi mandiri bapa ini.tapi in sudah membaik aja.</p> <p data-bbox="391 520 1182 554"><i>Inggih, Alhamdulillah pa. bisa dimulai pa wawancaranya.</i></p> <p data-bbox="391 554 1182 701">Di perpustakaan itu ada buku judulnya KH. Muhammad Zaini di Martapura Kalimantan Selatan, nah itu berisi tentang biografi dan peran sosial sidin, nah jadi di buku itu yaa banyak pang kira-kira kalau dibaca bahan untuk anu nih.</p> <p data-bbox="391 701 1182 1507">Nah jadikan abah guru ini lagi sidin yaa masih hidup, baliu kan punya kharisma yang luar biasa itu, guru neh abah guru neh. Nah kemudian meninggal, nah tetap aja kharisma sidin tu. Itukan teori tentang kharisma, kalau teorinya Max Weber tu kan pudar ketika orang meninggal dunia. Abah guru ini kada, jadi aku membantah yaa bahwa teori kharisma orang yang sudah meninggal itu yaa bukan kada benar tapi yaa bisa dibantah. Jadi kharisma itu tetap aja sampai orangnya meninggal dunia, jadi yaa contoh misalnya kitakan sering ziarah ke wali songo yaa, orang kita. Nah, wali songo tu kan orangnya sudah lama meninggal tapi masih apa namanya kharisma tadi. Yaa, memang kharisma itu pemberian tuhan dan orang yang bersangkutan itu punya kharisma. Nah jadi kembali kepada abah guru sekumpul, jadi abah guru itukan sidin lagi hidup kemudian meninggal dunia kharisma sidin itu tetap aja. Sehingga dengan demikian orang ketika haul itu banyak yang hadir. Apalagi murid-murid beliau, nah kemudian yaa artinya dengan yaa tadi kaitkan dengan kharisma tadi. Kemudian yaa abah guru itu banyak mempunyai murid yaa tentunya murid-murid yang tersebar yaa dimana-dimana yaa tentunya ketika haul. kemaren tu haul keberapa tuh.?</p> <p data-bbox="391 1507 1182 1541"><i>Haul ke-15 pa.</i></p> <p data-bbox="391 1541 1182 1654">Yaa, sidin kan meninggal 2005 lah. Sekarang 2000 2021 pa.ini haul ke-16 sudah pa. tapi tidak dilaksanakan pa. tidak dilaksanakan secara umum.</p> <p data-bbox="391 1654 1182 1837">Nah iya, cuman karena covid ini 1 tahun ini tidak dilaksanak. Jadikan yang terakhir itu 2020 lah, yang ada Sandiaga Uno datang. Nah iya, jadikan kharisma abah guru itu waktu meninggal itu banyak yaa apa namanya ini ucapan belasungkawa dan sebagainya. Nah bahkan sebelum sidin</p>	<p data-bbox="1182 554 1390 961">Buku Karya Informan Ahli IA. MA: B7-B10 Bercerita tentang kharisma Guru Sekumpul IA. MA: B8-B11-B50</p>

<p>42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83</p>	<p>meninggal kan itu banyak orang yang datang ke tempat sidin. Nah jadi di buku aku itu ada kutulis tokoh-tokoh di Indonesia itu datang ke rumah sidin baelang. Nah, jadi kada tahu aisidin terima ai siapa pun itu bengaran tamu itu diterima. Nah cuman yaa artinya dengan kharisma sidin itu orang sukarela aja datang yaa dan sidin menerima semua siapa pun yang datang. Yaa artinya mulai masih hidup orang datang ke sidin. Lebih jelasnya bisa baca buku aku itu ajalah. <i>Inggih, ulun ada dapat jurnal pian aja pa ai.</i></p> <p>Oohh, iya-iya. Tapi kalau bisa bukunya itu lebih lengkap. Nah, kemudian tadi sampai sidin meninggal dunia tetap aja murid dan bahkan yaa orang yang bersimpati menjadi relawan. Bahkan tidak istilah keluarga itu mengeluarkan duit, kadada itu. Jadi menjamu orang itu bahkan tidak hanya ditempat situ. Tapi kan di jalan orang sukarela apa namanya ini menyiapkan makanan bagi orang yang ingin hadir haul abah guru sekumpul. Baik dari Kalimantan Timur maupun dari Kalimantan Tengah, jadi di pinggir jalan itu disiapkan makanan bagi orang yang ingin hadir di haul abah guru sekumpul. Nah di sekumpulnya itu banyak jadi relawan bekerja yaa tanpa diupah tapi dengan tulus ikhlas apa namanya memasak sampai menyiapkan hidangan yaa malam harinya tidak yang di apa di upah tidak ada itu. Bahkan orang yang menyumbang apa sapi ada yang menyumbang beras eee tekumpul beras sekian ratus belig sehingga dengan demikian yaa tadi. Ini sangat terkait dengan kharisma sidin tu. Dan bahkan sebagian orang mengatakan beliau adalah seorang wali dan ini juga yang menarik ini wali Allah, wali itukan bisa aja didefinisikan orang yang dekat kepada Allah. Orang yang selalu dekat kepada Allah, itu yang namanya wali. Cari itu didalam kamus itu penegrtian wali itu. Nah sehingga dengan demikian ada juga kaitannya dengan agama itu orang yang dekat dengan wali itu yaa mencintailah, sehingga berkaitan juga dengan kharisma itu. Itu ada di Fakultas Tarbiyah ada skiripsi Cuma itu di Tarbiyah pang itu andaknya. Kira-kira ada di Fakultas Tarbiyah itu ada tulisan Isa Ansari tentang Abah Guru Sekumpul.</p> <p><i>Inggih.</i></p> <p>Nah, kemudian tadi yang terkait dengan relawan non muslim itu Rusadi sudah dapatlah anunya. Apa namanya subjek non muslim tadi, sudah tahu dengan orangnya.</p>	<p>Luar biasanya haul Guru Sekumpul IA. MA: B51-B57</p> <p>Banyaknya relawan haul IA. MA: B57-B67</p> <p>Terkait kharisma dan kewalian Guru Sekumpul IA. MA: B68-B81</p>
--	---	--

<p>84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125</p>	<p><i>Sudah pa, sudah wawancara jua tapi karena orangnya di Balikpapan dan di Kuala Pembuang cuma lewat online aja wawancaranya pa.</i> <i>Kada, artinya dia memang hadir hari itu.</i> <i>Memang hadir pa, 3 hari pa dari H-2 sampai sehari habis acara.</i> <i>Sudah disana inya?</i> <i>Kalau yang dari Balikpapan tu rencananya hadir aja, Cuma ikut kawan dari Martapura. Tapi pas disana ikut jadi relawan pa. pas hadir disana bahkan dia berkunjung ke makamnya Guru Sekumpul.</i> <i>Iya, nah jadi apa namanya bagi yang non muslim itu yaa kharisma abah guru sekumpul itu yaa luar biasa itu. Jadi ceritanya non muslim tadi sehingga ia tertarik. Kan luar biasa ini apa namanya ini orang hadirkan begitu apa namanya banyaknya. Nah, kalau aku pertama tadi memang menggerakkan hati orang itu untuk hadir itu yaa kada lain pada Allah Swt yang menggerakkan orang hadir. Nah jadi itu balik yang ke muslim maupun yang non muslim itu hadir. Yaa terkait dengan kharisma beliau kemudian yaa terkait dengan beliau dianggap sebagai wali Allah yaa. Yaa jadi itu definisi wali Allah itu yang simpel aja yaitu orang yang dekat dengan Allah. Yaa, jadi ada sepupu sidin ini bahwa memang yaa apa namanya istilahnya itu keyakinan abah guru itu bulat itu ada yang bakesah itu sepupu sidin. Kadada artinya kadada yang cacat kepada Allah Swt. Ketauhidan sidin tu, yaa jadi disitu yang menunjukkan kewalian itu. Memang iya apa namanya banyak hal kalau ada buku 100 karomah dan kemulian guru sekumpul. Adalah baisi lah?</i> <i>Ada pa. salah satunya ulun rujuk disitu pa.</i> <i>Nah iya 100 karomah dan kemulian guru sekumpul itu ada itu. Nah jadi dikaitkan aja itu. Jadi ada aja rujukannya itulah?</i> <i>Inggih, ada pa.</i> <i>Iya, Alhamdulillah mu nada ja. Ada aja sumber lainkan. Nah, jadi terkait dengan relawan non muslim mungkin inya terpengaruh kawan apa namanya pengaruh kharisma abah guru sekumpul itu sehingga yaa apa namanya eee yang non muslim itu juga sebenarnya untuk membantu orang yaa saya kira lumrah ajalah. Apalagi inikan kaitannya dengan begitu banyak orang, tahu inya yaa kemudian ikut ai bergabung, jadi secara psikologisnya itu. Jadi apa namanya tahunya itu</i></p>	<p>Terkait relawan non muslim IA. MA: B82-B100</p> <p>Digerakkan oleh Allah IA. MA: B100-B103 Terkait kharisma dan kewalian Guru Sekumpul IA. MA: B104-B120</p> <p>Terpengaruh kawan untuk</p>
--	---	--

126	nah. Makanya kan inya tadi handak ziarah, handak tahunya	menjadi
127	atau yang kaya apanya itukan bisa. Banyak aja itu yang non	relawan
128	muslim itu kaya handak mencoba kayapa orang	IA. MA:
129	menjalankan puasa misalnya, jadi inya menjalankan puasa.	B121-B127
130	Nah tadi inya handak tahu inya kayapa cara bahaul, acara	Rasa ingin
131	bahaul ulama yang punya kharisma yang sangat luar biasa.	tahu dengan
132	Kalaupun inya handak jadi relawan inya biasa-biasa aja itu.	acara haul
133	Banyak juga penganut agama lain itu yang simpati kepada	IA. MA:
134	muslim, jadi termasuk yang jadi relawan tadi. Nah jadi	B127-B136
135	pengaruh internal yaa itu tadi, jadi dari hati inya dari internal	
136	nya itukan pertama ingin tahu, pengaruh kawannya, dan bisa	
137	jua handak tahu islam lebih dalam termasuk ini acara bahaul	
138	itukan. Sebagian kita islam sendiri ada yang membenarkan	
139	behaul, iyakan kada membenarkan bahkan dikatakan bid'ah.	Pengaruh
140	Aku pada inih eee pas haul yang tahun 2020 itu diminta	Internal
141	bukan wawancara tapi bahkan live di duta tv lawan rktor	IA. MA:
142	Unlam ULM lawan ada dosen yang pernah menulis tentang	B137-B140
143	abah guru sekumpul jua tapi dari segi pendidikan. Nah esok	Cerita tentang
144	harinya aku ditelpon karena kami membahas haul abah guru	Pro Kontra
145	sekumpul, tadikan kaitannya dengan orang banyak hadir	Haul
146	diantara orang haul itu, nah karena tadi karena kharisma	IA. MA:
147	beliau, beliau ditokohkan sebagai ulama besar di	B140-B162
148	Kalimantan Selatan. Sekalinya aku di telpon, di telpon	
149	bahwa aku ini menyesatkan umum tentang haul, jadi	
150	katanya haul tidak ada dalam ajaran agama islam ini. Pahami	
151	aja aku orang kaya itu, orang yang menentang haul itu.	
152	Nah jadi sama katanya kami bertiga di duta tv itu sama aja	
153	derajatnya pada menyesatkan orang katanya. Nah itulah	
154	orang yang tidak senang dengan acara haul, berarti yaa	
155	sekian ribu orang itu yaa sesat. Tapi yaa kita tidak	
156	membahas itu yaa. Jadi yaa dalam kenyataan ada orang yang	
157	mengatakan bahwa haul itu bid'ah dan yaa macam-macam	
158	lah. Tapi yaa kalau di ikuti ceramah-ceramah ada beberapa	
159	ulama yaa misalnya Gus Baha, yaa saya kira haul itu sesuai	
160	aja dengan ajaran Islam. Nah, kembali ke pengaruh internal	
161	tadi, aku sering yaa eee di FKUB tu kan penganut agama	
162	lain tekumpulan disitu yaa. Jadi memang diantaranya itu ada	
163	yang senang suka saja membantu itu dengan tidak	
164	memandang agama itu. Nah, jadi memang ada bahkan	
165	dikasih yaa macam-macam kaya itu nah, padahal yaa apa	
166	namanya agama lain. Jadi secara pergaulan antar manusia	Cerita tentang
167	yaa pergaulan sesama, apalagikan berbuat baik itu tidak	non muslim

<p>168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209</p>	<p>memandang siapa saja. Yaa kita kana pa namanya itu yang ditimpakan kehinaan:</p> <p>ضَرَبَتْ عَلَيْهِمُ الدِّلَّةَ أَيَّنَ مَا تُقْفُوا إِلَّا بِحَبْلِ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِنَ النَّاسِ</p> <p>“Mereka ditimpakan kehinaan di mana saja kamu berada, kecuali kita ini hubungan kepada Allah dan hubungan kepada dengan manusia.”</p> <p>Nah jadikan disitu disebutkan hubungan kepada sesama muslim yaa tidak, tapi hubungan kepada sesama manusia. Nah hubungan kepada sesama manusia itu yaa termasuk non muslim. Nah dari segi kita ini yaa semuanya ciptaan Allah. Allah yang menciptakan iyakan, nah siapa tahu yang non muslim yang menghadiri haul tadi, siapa tahu Allah menggerakkan hatinya itu yaa sedikit saja, sedikit saja maksudnya ini kalau inya mengatakan dua kalimat syahadat sehingga dia bisa menjadi muslim. Siapa tahu dia mendapat hidayah yak an, banyak itu terjadi dalam kehidupan. Dalam ilmu jiwa agama tu kan begitu, orangkan bisa saja mendadak memeluk agama islam karena melihat peristiwa-peristiwa didalam agama islam, yaa termasuk tadi acara haul tadi, dia acara buku-buku tentang ajaran islam misalnya atau buku tentang abah guru sekumpul misalnya tahu inya, sehingga dengan demikian mendapat hidayah untuk memeluk agama Islam.</p> <p>Nah, jadi secara psikologisnya bisa aja kaya itu, jutaan orang yang datang dan menyaksikan apa yang dilakukan oleh umat islam sehingga menjadi relawan. Misalnya yaa, orang rela berdesak-desakan yakan dan orang juga banyak yang suka rela membantu memasak dan lain sebagainya, menjadi pelajaran bagi dia. Kalau menurut saya yaa, selain pengaruh dari kawan atau handak tahu, yaa kemudian yang menggerakkan untuk hadir itu tidak lain hanya Allah.</p> <p>Kemudian bagaimana pola asuh dan agama itu bisa aja kaya mereka itu tidak menghayati apa namanya agama yang dia anut atau inya dia dalam melaksanakan ibadah banyak orang yaa KTP nya aja cuma jarang beribadah. Atau lingkungannya itu netral aja, atau terserah sajalah, kan banyak aja kenyataannya dalam satu keluarga tu berbeda-beda agama. Mungkin saja lingkungan keluarganya begitu, jadi orang didalamnya berbeda yaa tidak jadi masalah. Yaa istilahnya pola asuhnya itu untuk pribadinya terserah kepada anaknya. Jadi tidak melaranglah ketika menghadiri apa atau ikut apa. Jadi apa lagi.</p>	<p>yang senang membantu di FKUB IA. MA: B163-B170 Dalil berbuat baik kepada semua orang IA. MA: B170-B193</p> <p>Rasa ingin tahu relawan non muslim IA. MA: B194-B200</p> <p>Berada di lingkungan yang netral IA. MA: B201-B221</p>
--	--	---

<p>210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238</p>	<p><i>Kalau hasil semalam tu dari keluarganya memang terserah anaknya pang pa ai. Selagi itu positif itu diizinkan nya aja oleh orang tuanya.</i></p> <p>Yaa, artinya tidak mengekang kan itu istilahnya jadi yaa memang banyak contohnya dalam kehidupan keluarga itu yang berbeda-beda yaa. Termasuk juga kita orang muslim itu juga kan. Apa namanya yang berbeda-beda itu ada, terlepas dari kayapa hukumnya kan, kita kada berbicara kayapa hukumnya lah. Cuma kita membicarakan secara psikologisnya iya kan. Nah jadi disitu intinya. Ikam ne dimana?</p> <p><i>Ulun di Banjar ai di Manarap pa ai.</i></p> <p>Ooh, di Banjar di Manrap kah. Ayu ja itu ja dulu kalo ada data yang dilengkapi kena bisa aja, telepon kena.</p> <p><i>ayu ja pa ai, terimakasih banyak dulu pa lah.</i></p> <p>Ayu ja, di anu ai dulu, yaa tadi buku-buku tadi ampun aku bisa dilihatlah. Di perpustakaan ada aja.</p> <p><i>Inggih, terimakasih dulu pa.</i></p> <p>Pembimbing nya siapa?</p> <p><i>Pembimbingnya Ibu Mulyani dan Bapa Imadduddin pa.</i></p> <p>Ibu siapa?</p> <p><i>Ibu Mulyani pa.</i></p> <p>Ooooh, ibu Mulyani. Tadi aku ada nelpon.</p> <p><i>Inggih.</i></p> <p>Ayu ja. Itu aja Rusadilah mudahan lancer aja ikam. Mudahan sukses lah.</p> <p><i>Aamiin pa.</i></p> <p>Assalamualaikum</p> <p><i>Walaikum salam.</i></p>	<p>Penutup IA. MA: B221-B240</p>
--	--	--

VERBATIM WAWANCARA INFORMAN SUBJEK RD

IDENTITAS : Anisa Putri Salsabil, Perempuan, 22 tahun.

WAKTU : Kamis, 16 September 2021 (16:45-17:00)

MEDIA : Whatsapp

No.	Uraian	Tema
1	<i>Assalamualaikum</i>	Pembukaan IS1. APS: B1- B21
2	Halo, Waalaikumsalam	
3	<i>Jelaslah suaranya lah?</i>	
4	Iya. Jelas-jelas	
5	<i>Sebelumnya ulun perkenalan diri dulu lah.</i>	
6	Oke-oke, hadang lah.	
7	<i>Iya.</i>	
8	Inggih, silakan aja bang.	
9	<i>Perkenalkan dulu nama ulun Rusadi, ulun dari mahasiswa</i>	
10	<i>Psikologi Islam UIN Antasari. Jadi disini ulun melakukan</i>	
11	<i>penelitian tentang kerelawanan saat haul Guru Sekumpul</i>	
12	<i>yang kaitannya dengan psikologi lah. Jai kemaren tu</i>	
13	<i>meneliti tentang relawan, salah satu subjeknya adalah</i>	
14	<i>teman pian yang bernama Rizky. Jadi itu.</i>	
15	<i>Kalau pian semester berapa sudah?</i>	
16	Aku kah? Aku semester 7	
17	<i>Jurusan apa pian?</i>	
18	Jurusan Teknik Informatika di Universitas Islam	
19	Kalimantan.	
20	<i>Itu sejurusanlah pian dengan Rizky?</i>	
21	Kada.	
22	<i>Kenal dengan Rizky tu kapan dan kayapa awalnya?</i>	Awal kenal dengan Rizki IS1. APS: B22-B31
23	Pertama kenal tu karena kan inya masuk organisasi kaya itu	
24	nah. Masuk di organisasi kami. Pas tahun 2019 tu nah inya	
25	masuk, masuk organisasi tuh. Jadi disitu pang awal kenalnya	
26	tuh disekitar dua tahunan. Organisasinya Mapala.	
27	<i>Jadi pian ne senioran Rizky lah di organisasi tu?</i>	
28	Iya, tedahulu aku masuk setahun.	
29	<i>Kalau dengan Rizky tu sedekat apa pian?</i>	
30	Kalau dengan Rizky tu dekatnya dekat kaya sering tetamu	
31	di organisasi ini rancak kumpul-kumpul jua kaya itu nah.	
32	<i>Menurut pian bagaimana pian mengenal Rizky?</i>	Informan mengenal subjek seorang yang
33	Rizky tu orangnya tu, kalau nya Rizky tu lah orangnya	
34	memang mengikuti apapun kegiatan apapun tu selalu aktif	
35	kaya itu nah. Jadi kalaunya diberi materi inya tu selalu cepat	

<p>36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77</p>	<p>paham kaya itu nah. Dan orang orangnya kaya, kan ini kampusnya kampus islam lo? Jadi inya tu kaya enjoy aja kaya itu nah, kaya kada memandang agama-agama kaya itu nah. Aktif jua orangnya. <i>Kalau pas diskusi aktif jua lah? Kaya memberi saran.</i> Iya, orangnya memang aktif kaya itu nah. Kalaunya apalagi pas diskusi tu orangnya inya tu paling aktif misalnya betakunnya atau apanya, inya tu selalu menyambut atau paham dari apa yang disampaikan. <i>Kalau selain di organisasi ada aktifitas lain lah yang pian ketahui dari Rizki?</i> Kalaunya diluar organisasi aku kada tahu pang. Soalnya kesehariannya tu memang di organisasi. <i>Jadi selama ini lingkungan sosialnya di organisasi ja kenalnya lah. Hal apa yang diajarkan di organisasi tu?</i> Kalau masalah itu banyak banar pang yang diajarkan di organisasi ne. ruang lingkup lingkungan tu yang diajarkan. Kan kami ne memang dari mapala lo. Pertama tu yang diajarkan tu memang dari program kerja kami pang. Tapi kalau dalam hal sosial yang ikam tanyakan tu, sebarataan pang kaya relawan-relawan tu emang harus banar pang dari kami tuh. Apalagi kaya semalam tu lo kaya haulan tu memang kami turun, kalau di lingkungan luar tu kami umpat jua. Ada kebakaran umpat jua, banjir turun. Kaya hal yang membantu orang tu kami memang turun terus pang. <i>Dan Rizki ini aktif jua dalam hal kerelawanan tu lah?</i> Iya, memang Rizki tu aktif banar pang orangnya dalam kegiatan kaya apapun. Kaya haul, kebakaran, banjir semalam memang ikut terus. <i>Kalau menurut pian mengapa Rizki tu mau ikut menjadi relawan haul?</i> Nah, kalau menurut sepengetahuan aku tu inya tu jadi relawan haul Guru Sekumpul karena memang inya sebelumnya tu kada pernah menjadi relawan. Kan itu inya hanyar masuk organisasi kami lo. Jadi pertama kali inya jadi relawan, kebetulannya relawan haul abah Guru Sekumpul. Jadi kami ne betaken jua pang, “kadapapa lah ikam ne umpat jadi relawan haul sedangkan kita ne beda agama kaya itu nah?” Kadapapa jarnya ulun ne membantu karena kemanusiaan jarnya. Kada memandang agama-agama pang jarnya. Jadi inya memang terbuka kaya itu nah kada memandang sosial apapun.</p>	<p>aktif di organisasi IS1. APS: B32-B48</p> <p>Salah satu program di organisasi adalah terjun menjadi relawan IS1. APS: B49-B60</p> <p>Rizki aktif jadi relawan. IS1. APS: B61-B64 Subjek pertama kali menjadi relawan IS1. APS: B65-B71</p> <p>Subjek tidak keberatan menjadi relawan haul IS1. APS: B72-B77</p>
--	---	--

78	<i>Setahu pian neh, pas menjadi relawan tu aktifitas Rizki ne</i>	Subjek saat itu memiliki
79	<i>padatlah?</i>	aktifitas
80	Kalau selain di organisasi tu sedikit padat sih. Karenakan	kuliah.
81	pas haul itu lagi aktif-aktifnya kuliah lo. Lagi turunan kuliah	IS1. APS:
82	tuh, kalaunya ditakuni aktifitasnya padat jua pang, karena	B78-B84
83	pastinya ada tugas-tugas jua dari dosen. Itu sih, pasti banyak	
84	jua aktifitasnya.	
85	<i>Setahu pian pang, adalah masalah yang dihadapi subjek</i>	Subjek tidak
86	<i>dengan lingkungan sosialnya? Kaya dengan kawan nya di</i>	memiliki
87	<i>organisasi atau di kampus atau di keluarga</i>	masalah
88	Kalaunya di kampus orangnya kadada baisi masalah pang	sosial kampus
89	untuk masalah lingkungan sosial di kampusnya tu kadada,	IS1. APS:
90	kadada masalah.	B85-B92
91	<i>Jadi pas itu mood atau perasaannya dalam baik aja lah?</i>	
92	Iya-iya.	
93	<i>Persiapan di Rizki pang atau organisasi pian dalam menjadi</i>	Persiapan
94	<i>relawan kemaren apa aja?</i>	menjadi
95	Persiapan sebelum menjadi relawan kah?	relawan
96	<i>Iya, sebelum jadi relawan.</i>	adalah
97	Sebelum turun jadi relawan tu memang banyak persiapan	briefing
98	pang di organisasi kami. Kaya briefing kaya itu nah dengan	dengan senior
99	senior-senior diatas, briefing lawan bertukar pikiran kaya	IS1. APS:
100	mempersiapkan konsumsi gasan dibagi-bagi ke orang tuh.	B93-B101
101	Itu pang persiapannya.	
102	<i>Pian melihat si Rizky tu apa aja yang dikerjakannya pas</i>	Subjek
103	<i>menjadi relawan tu?</i>	membagikan
104	Kalanya pas terjun ke lapangannya it utu kaya menjulungi	makanan dan
105	nasi atau bebagi nasi-nasi tuh. Nah itu gawiannya tuh	mmbersihkan
106	membagikan nasi. Lawan jua setelah... setelah haulan tu	sampah
107	selesai lo ada kegiatan jua kaya, kaya apalah, kaya	IS1. APS:
108	membersihkan sampah tu nah habis kegiatn haul tuh. Nah	B102-B110
109	itu umpat jua membersihkan area haul Guru Sekumpul tu.	
110	Itu inya jadi koordinatornya.	
111	<i>Pengalaman apa yang diceritakan Rizky dengan kawan-</i>	Subjek
112	<i>kawannya pas setelah jadi relawan?</i>	bercerita
113	Ada pang semalam tu inya bakisah, jadi relawan sekumpul	tentang
114	kaya yang bebagi yang utamanya tu nah lawan jamaah haul	senangnya
115	Guru Sekumpul tu. Rami jarnya, orang-orang jamaahnya tu	menjadi
116	nah <i>excited</i> banar mendatangi haul Guru Sekumpul tu.	relawan haul
117	Sampai jalanan tu macet banar, sampai ada yang kada	IS1. APS:
118	kebagian makan saking banyaknya jamaah tu nah jarnya,	B111-B121
119		

120	rami banar jarnya. Kalau pun ada haul ne di adakan pasti	Penutup IS1. APS: B122-B127
121	terjun lagi jarnya.	
122	<i>Inggih-inggih, ayu ja itu aja pang yang ulun tanyakan.</i>	
123	Inggih. Terima kasih.	
124	<i>Sama-sama, maaf mengganggu waktu pian lah.</i>	
125	Iya, kadapapa.	
126	<i>Assalamualaikum</i>	
127	<i>Waalikumsalam.</i>	

VERBATIM WAWANCARA INFORMAN SUBJEK JP

IDENTITAS : Ahmad Nabawi, Laki-laki, 27 tahun

WAKTU : Selasa, 14 September 2021 (21:20-21:45)

MEDIA : Whatsapp

No.	Uraian	Tema
1	<i>Halo, Assalamualaikum</i>	Pembukaan IS2. AN: B1- B36
2	Waalaikumsalam	
3	<i>Maaf mengganggu waktu pian bang.</i>	
4	Siap, aman-aman-aman.. Siapa ngaran?	
5	<i>Rusadi bang.</i>	
6	Aku kah yang ma interview ikam.	
7	<i>Hahaha, tebalik am bang. Pian lulus jua sudah.</i>	
8	Aku kada kuliah di Banjarmasin.	
9	<i>Inggih, tahu ai. Di STT Migas Balikpapan kalo, sama</i>	
10	<i>dengan bang Jonri.</i>	
11	Hiih-hiih. Sidang ke berapa neh.	
12	<i>Sidang kedua bang.</i>	
13	Ooh, berarti laporan ja lagi lah.	
14	<i>Inggih.</i>	
15	Ikam kampus mana?	
16	<i>Ulun UIN Antasari Banjarmasin.</i>	
17	Jurusan?	
18	<i>Psikologi Islam.</i>	
19	Oohh, inggih. Sedikit pakai bahasa Banjar ja lah. Ikam bisa	
20	ja mentranslet seorang lo Hehehe.	
21	<i>Inggih, kadapapa bang.</i>	
22	Aku rancak tetamu kawanku tuh yang kuliah di UNISKA di	
23	UNLAM kawanku yang lulusan disana tuh. Kulihat di	
24	laporannya ada aja Bahasa Banjar sedikit	
25	<i>Inggih, ada bang.</i>	
26	Dasar orang Banjar ne kada kawa mamisahkan jar orang	
27	antara Bahasa Indonesia wan Bahasa Banjar.	
28	<i>Inggih, kadapapa bang ai.</i>	
29	Siapa ngaran tadih?	
30	<i>Rusadi bang.</i>	
31	Rusadi, orang mana?	
32	<i>Ulun aslinya Amuntai Alabio, tapi ne rancak bediam di</i>	
33	<i>Banjar pang.</i>	
34	Ngekost?	
35	<i>Kada, rumah kaka.</i>	

<p>36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77</p>	<p>Ooh, inggih. Ayu ja kita handak mulai. <i>Inggih, kita mulai j aka lah.pertama tu, pian kenal dengan Bang Jonri itu sejak kapan?</i> Dengan Jonri tu kenalnya pas aku sudah masuk kuliah setahun, inya baru masuk. Jadi inya tu Jonior ku 2014 aku 2013, nah kami tu satu organisasi, satu organisasi di Mapala. Mahasiswa Pecinta Alam. Tahu ai lo? <i>Tahu banar bang.</i> Itu tu Mapala Cadas.com STT Migas Balikpapan. Kaya itu tuh. Habis tu apa lagi? <i>Itu pian dengan Bang Jonri itu satu jurusan atau beda jurusannya?</i> Wan Jonri tu lain, kalau Jonri tu Pengolahan, kalau aku masih di perminyakan cuman di konsentrasinya. Bagian industri, jadi tehnik perminyakan konsentrasi tehnik industri. <i>Oooh, Inggih. Bagaimana pian mengenal bang Jonri ini dalam keseharian sosialnya?</i> Orangnya lantih, aktif, yaa aktiflah. Aktif diskusi aktif organisasi pokoknya inya tu haus akan ilmu orang itu. Nah atas nama Jonri itu ada nama lapangannya, setiap Mapala tu ada nama lapangannya. Jonri itu nama lapangannya Lepas, Lepas itu artinya kaya ceplas-ceplos kaya itu nah, lantih pang. Nah, semenjak dimasukkan di Mapala habis itu dikasih nama, jadi ceplos-ceplosnya tadi dibatasi, dikasih ruang gitu. Supaya ceplas-ceplosnya tu ada tujuannya, kada semata-mata inya ceplas-ceplos aja, kada semata-mata inya bacot aja gitu, kada semata-mata inya pander wara jurang tuh. Pokoknya tujuannya bepander tu ada tujuannya ada isinya. Makanya inya sampai wayah ini tu aktif organisasi, banyak mengikuti pelatihan biasanya. Dan terakhir aku tahu itu inya ikut pelatihan di Kementerian Lingkungan Hidup lah. Program sampai 6 bulan. Nah biasanya itu, kaya itu pang inya. Lawan jua ketuju inya jadi pemateri kaya ituh. Di organisasikan misalkan senior-senior tu ada aja menjadi pemateri. Menyampaikan apa yang sudah kita dapatkan di organisasi untuk ading-adingnya. Nah itu pang keseharian Jonri. Mun keseharian bujur-bujur, sudahnya guring bekerubut yang ngarannya guring dalam sekre pang bekerubut kada bebaju, imbah batis taka pinggang, kaya itu pang ngarannya di sekre.</p>	<p>Kenal di kampus (organisasi) IS2. AN: B37-B51</p> <p>Jonri seorang yang aktif di kampus dan banyak bicara IS2. AN: B52-B77</p>
--	---	---

<p>78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119</p>	<p><i>Kalau sosialnya pang ka, kaya dengan kawan tu kayapa, maksudnya kalau kawan minta bantuan tu kayap responnya?</i></p> <p>Kalau itu, Jonri tu kada apik orangnya. Amun masalah materilah pokoknya Jonri tu, kan di organisasi kami tu dilajari kekeluargaan, nah kekeluargaan itu. Kaya yang tuha ka atas itu dipanggil abang-abangnya ai sudah, kaya kakanya ai sudah anggapannya sudah, cuman hidupnya tu hidup di organisasi kaya itu. Pas disana tu kita kada memandang lagi sudah jenis sosial, agama jadi semata-mata hanya saudara. Jadi kawannya misalkan, kawan jonri misalnya satu angkatan biasanya itu dibekali kaya janji angkatn kaya itu, misalkan ada di angkatan inya tu ada bermasalah, nah dalam satu angkatannya tu akan turun tangan langsung, sama halnya inya ke ading-adingnya inya melajari kaya itu. Jonri tu mun ada teman angkatannya atau seniornya, inya ada duit belabih kita handak meinjam mau ai inya memberi, memberi atau meinjami inya mau aja. Orangnya baik sebujuhnya, inya tu sempat bepacarwan wan muslim jua, hehehe. Cuma kada tahu pang habarnya wayah ini putuskah atau kadakah.</p> <p><i>Itukan dari segi materi ka, kalau tenaganya kayapa ka?</i></p> <p>Nah kaya inilah. Aku ne misalkan jarak aku dengan inya tu 10 pal. Tolonglah jarku aku kebocorang ban kehabisan duit, karena dididik kekeluargaan, abangnya kah yang meminta adingnya kah yang meminta datang tu. Nah tertanamlah pada si Jonri tu. Aku minta bantuan wan inya 10 pal jaraknya wan inya ku telpon inya, Jon jurang anunah datangi akan nah kehabisan bensin kada baduit, datang inya. Pernah ju kami bejalanan bedua tuh, mulai Balikpapan ke Samarinda pokonya mun kada makan sama-sama kada makan, kan kami sama-sama kada makan pedas kalo, nah itu ading ku tuh. Nahh jadi tertanam jua ke inya, jadi kayapa betamu ke orang bila orang kada memberi makan kada usah bepinta kaya itu. Nah jadi tertanam jua kedirinya seorang kaya itu, handak menolongi orang tolongi ai, jangankan ke anggota inya seorang ke kawannya gen kaya itu jua.</p> <p><i>Yang pas haul semalam siapa yang mengajak, Bang Jonri yang mau atau pian yang ngajak?</i></p> <p>Mun itu semalam tu aku pang dulu bepadah, aku handak ke Banjar jar ku handak umpat haul. Handak marasai nah jarnya, umpat ai inya ada jua kawanku handak umpat</p>	<p>Diajarkan kekeluargaan dalam organisasi IS2. AN: B78-B92</p> <p>Jonri mau meminjamkan uang IS2. AN: B93-B98</p> <p>Mauu membantu saat senior atau teman kesusahan IS2. AN: B99-B114</p> <p>Berangkat atas kemauan sendiri IS2. AN: B115-B129</p>
--	--	---

120	beimbai inya satu kendaraan bedua, beimbai ai. Mun	
121	handaknya memang dasar handak ke Banjar inya tu, pas	
122	tebalujur ke haul, umpat jua inya. Jadi disana neh, di	
123	Martapura inya kada baisi apa-apa, ngaran inya kada tahu	
124	bagamis kada tahu bakupiah kada tahu. Ku unjuki ai, kupiah,	
125	surban ku unjuki umpat inya haul. acarakan malam sabtu,	
126	malam minggu, malam senin. Nah malam minggu tu inya	
127	umpat lawan kawanku, inya tu tulak ke sekumpul sampai	
128	ziarah ke kubah. Iya inya betaken tadi wan kawan ku tuh,	
129	“ini kubur wali kah bang? Pina rami banar” jarnya.	
130	<i>Inya ka jadi relawan disana tuh, itu di ajak atau mau</i>	Jonri mau
131	<i>sendiri?</i>	menjadi
132	Kalau inya jadi relawan tu lah, kan ke banjar dengan ku, inya	relawan
133	bepadah “bang, mun apa-apa aja yang ikam gawi bawai	karena mau
134	akulah jar.” Pas tahu aku jadi relawan, umpat jua inya mau	mengikuti
135	jadi relawan. Umpat membagikan banyu di pinggir jalan,	kegiatan
136	begadang jua inya. Ngarannya inya yang handak, mun pian	informan
137	bagawi apa disitu gasan haul, umpat ulun jar. Inya yang	146
138	meminta tuh.	
139	<i>Inggih.</i>	
140	Sebelumnya ikam ada membuka inilah, dijadikan berita.	
141	<i>Inggih, ada-ada.</i>	
142	Nah, fotonya tu pas foto di inih di posko.	
143	<i>Di kubah ada jua bang.</i>	
144	Nah, di kubah tu yang baju hirang. Nah baju abu-abu kah	
145	habang kah tuh, nah inya tu duduk di posko tuh. Aku yang	
146	moto tuh.	
147	<i>Apa-apa aja yang digawinya pas jadi relawan tu?</i>	Jonri bekerja
148	Me umpati apa yang di gawi orang ai, bebagi banyu,	sesuai apa
149	meunjuki wadai, makanan, membuati banyu ke plastik,	yang
150	meatur jalan. Meumpati ai inya. Apa yang di gawi di posko,	dilakukan
151	umpat jua inya.	relawan
152	<i>Itu berapa hari inya jadi relawan bang?</i>	disana
153	Jadi relawan tu dua hari, pas jua malam akbarnya pas malam	IS2. AN:
154	senin itu dari siang sampai tengah malam. Mulai siang tu	B147-B154
155	kan jamaah sudah berdatangan dar Sungai Tabuk tuh, aku	Tempat
156	kan jaganya di Teluk Selong. Buhan Palangkaraya lewat	Informan dan
157	sana, tapi kada lewat kota, lewat belakang lewat pinggir	Subjek
158	banyu. Kalau tempat ku itu kada jauh dari simpang tiga Al-	menjadi
159	Karomah tuh, paling jaraknya sekitar 2 pal kampung am	relawan
160	sudah.	IS2. AN:
161		B155-B161

162	<i>Setahu pian pas berangkat ke Martapura tu dan jadi</i>	Jonri masih
163	<i>relawan memang inya waktu kosong atau ada ja</i>	menjadi
164	<i>kegiatannya?</i>	pengurus
165	Setahuku tu inya aktifitas di organisasi, tapi dilapasnya. Inya	organisasi
166	masih dalam kepengurusan organisasi. Tapi inya minta	IS2. AN:
167	waktu ai.	B162-B167
168	<i>Pas itu adalah kegiatan di organisasi tu?</i>	Jonri tidak
169	Kalau kegiatan kadada pang kegiatannya. Cuman posisinya	memiliki
170	inya lagi pengurus. Kan pengurus tu kan aktif di sekre.	kegiatan lain
171	Berarti keaktifan di sekre tu dihilangkan selama inya ke	IS2. AN:
172	Martapura tu. Seminggu rasanya kami di Martapura tu.	B168-B172
173	<i>Pas menjadi relawan tu adalah masalahlah yang</i>	Masalah yang
174	<i>dihadapinya?</i>	dihadapi saat
175	Kalau masalah kadada pang, soalnya orang kampung itulah	menjadi
176	tipenya <i>welcome</i> .	relawan
177	<i>Inggih-inggih, kalau masalah pribadinya pang bang? Kaya</i>	hanya terkait
178	<i>dengan organisasiya atau keluarganya atau dengan</i>	bahasa
179	<i>kawannya. Adalah bang setahu pian?</i>	IS2. AN:
180	Pas itu inya baik-baik aja pang. Cuman inya kada tapi paham	B183
181	Bahasa Banjar itu aja. Pokoknya bila kita berpandangan Bahasa	
182	Banjar, inya nganga-nganga mainkan hp. Heeh, kaya itu	
183	pang.	
184	<i>Kalau dari ekspresi yang ditunjukkan atau raut wajahnya tu</i>	Jonri bahagia
185	<i>pas jadi relawan dan sesudah tu kayapa orangnya bang?</i>	dan takjub
186	Bahagia banar inya. Yang pertama dululah, inya bingung	melihat
187	kenapa neh di jalanan banyak banar makanan. Kada pernah	banyaknya
188	inya tedapati orang kaya ini nah, tu dari perjalanan	sukarelawan
189	berangkat tuh, sampai bulik masih ada jar inya, jadi bolak-	IS2. AN:
190	balik itu kada lapar, ada aja yang masih memberi kaya itu	B184-B196
191	nah. Tapi inya itu bingung, kenapa ada orang baik-baik rela	
192	membagi kaya itu nah. Maka inya betakun pas di kubah tu,	
193	“ini walikah rami banar orangnya” jarnya. Kesannya inya	
194	bingung. Sudah ada pang inya betakun-takun kaya itu nah.	
195	“apa tu haul tu bang?” jarnya. Cari ai seorang jar ku, hehe.	
196	<i>Inggih bang.</i>	
197	Apalagi?	Penutup
198	<i>Itu aja pang bang ai.</i>	IS2. AN:
199	Maaf lah semalam tu sibuk, pas kam menghubungi pertama tu	B197-B214
200	aku lagi di Martapura. Habis tu berangkat ke Balikpapan	
201	lagi, sampai di Balikpapan kada nyaman awakku, minum	
202	obat ai bawa istirahat jua. Pas seninnya tu kawa begawi, pas	
203		

204	malamnya kada nyaman pulang, selasa begawi lagi, tadi pas	
205	kena bulik begawi sung-sung. Pas kawa ai wawancara.	
206	<i>Inggih, kadapapa bang. Ulun yang minta maaf mengganggu</i>	
207	<i>pian.</i>	
208	Bahh, santai aja, bila handak data tambahan hubungi aja aku	
209	atau Jonri.	
210	<i>Inggih bang, ayu ja bang.</i>	
211	Sip, sukses ja skripsinya lah, sukses tugas akhirnya.	
212	<i>Inggih, aamiin, pian sukses jua disana begawinya.</i>	
213	Siap. Ayu ja. Assalamualaikum.	
214	<i>Waalaiikumsalam.</i>	

Lampiran G

1. Foto Artikel Berita Relawan Non Muslim


klikkalselcom
 Kubah Guru Sekumpul



**Kisah Liu, Penganut Buddha
 Terpanggil jadi Relawan Haul
 Guru Sekumpul**







 Disukai oleh **xikkyyy** dan **576 lainnya**

klikkalselcom BANJARBARU, klikkalsel - Haul Guru Sekumpul dari tahun ke tahun kian menjadi magnet luar biasa berkumpulnya umat muslim. Kecintaan umat akan Kharismatik ulama Banjar Al-Alimul al-Alamah al-Arif Billaah al-Bahrul Ulum al-Waliy Qutb as-Syekh Al-Mukarram Maulana Kiai Haji Muhammad Zaini bin Abdul Ghani Al-Banjari faktor utama jutaan orang menghadiri haul Guru Ijai, sapaan akrab beliau.



Diam-Diam Ikut Haul, Jonri yang Non-Muslim Mulai Tertarik dengan Islam



Redaksi - Apahabar.com

Kamis, 5 Maret 2020 - 12:42 WITA



Banjarmasin  Post.co.id



Haul Guru Sekumpul 2020

Niat Tulus Warga Australia Menjadi Relawan Haul Guru Sekumpul, Rencananya Ikut Mengurus ini

Sabtu, 22 Februari 2020 10:11

Editor: [Eka Dinay...](#)



Shane Elson saat mengikuti rapat persiapan haul di Kantor Lurah Sekumpul, Rabu (19/2).

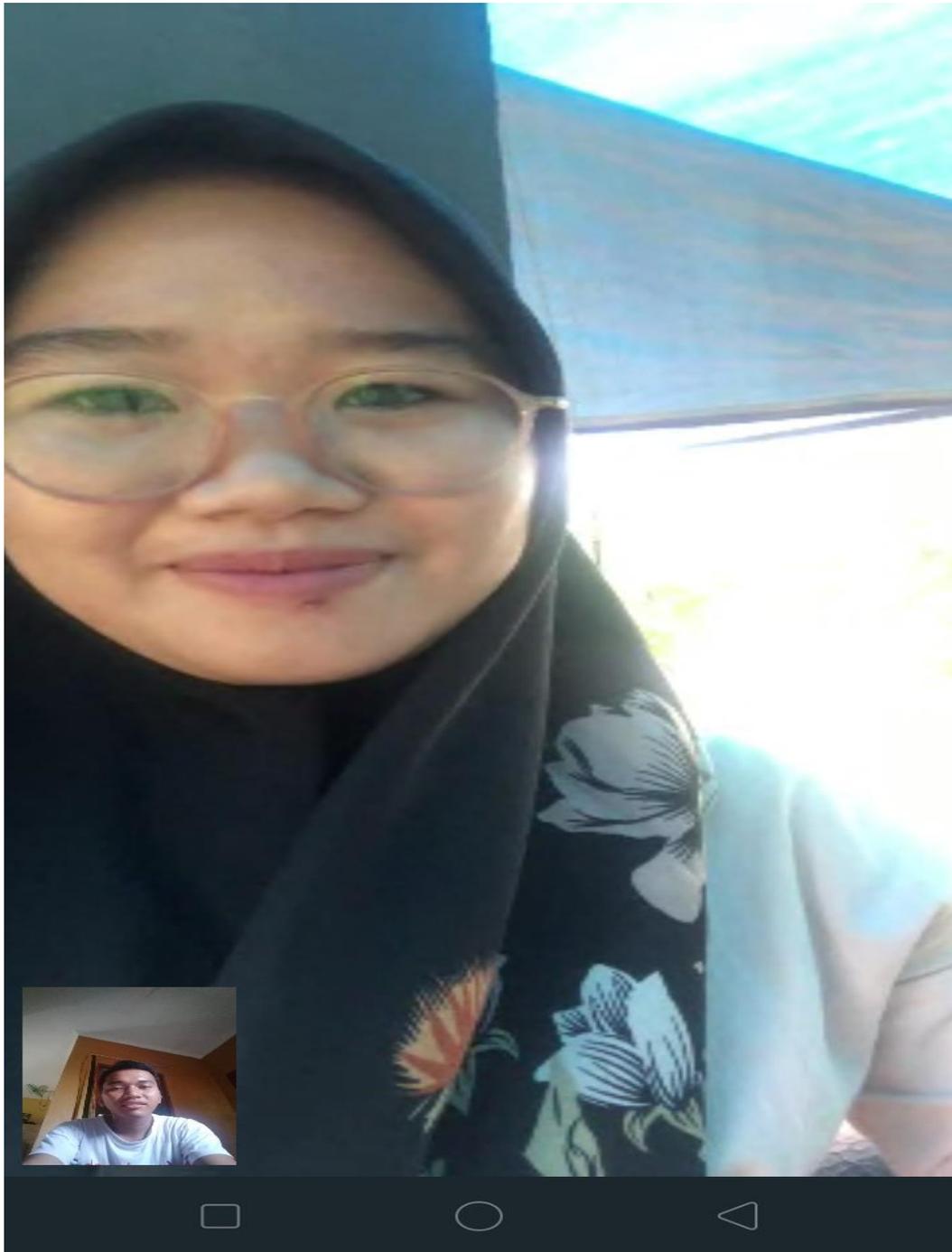
Lampiran G

2. Foto Dokumentasi Wawancara









Lampiran H

Gambaran Altruisme Relawan Haul Guru Sekumpul

Rusadi, Mulyani dan Imadduddin

Universitas Islam Negeri Antasari (UIN) Antasari Banjarmasin

Abstract

Altruism is a helpful or caring behavior that is carried out by someone sincerely and purely in order to see other people happy. This behavior prioritizes the interests of others over personal interests. And it is very possible to lose from everything because there are sacrifices from it, such as energy, time, thoughts, material without any reward. This study aims to determine the forms and factors of the Guru Sekumpul haul volunteers. The results of the study on 2 non-Muslim volunteers during the 15th Guru Sekumpul haul were carried out qualitatively using interview techniques. The results showed that the similarities between the two subjects were seen from the form of altruism, namely: Cooperation. Sharing. Helping. Honesty. Consider the rights and welfare of others. While the factors that influence the act of altruism are situational factors and factors within the subject.

Keywords: Altruism; Haul Guru Sekumpul; Volunteers.

Abstrak

Altruisme adalah perilaku menolong atau kepedulian yang dilakukan oleh seseorang secara tulus dan murni demi melihat orang lain bahagia. Perilaku ini mengutamakan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri pribadi. Dan sangat mungkin terjadinya kerugian dari segala hal karena terdapat pengorbanan darinya, seperti tenaga, waktu, pikiran, materi tanpa adanya imbalan sedikitpun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk dan faktor-faktor relawan Haul Guru Sekumpul. Hasil penelitian terhadap 2 orang relawan non muslim saat Haul Guru Sekumpul ke-15 dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara. Hasil penelitian menunjukkan kesamaan diantara kedua subjek dilihat dari bentuk Altruisme yaitu: *Cooperation* (kerjasama). *Sharing* (berbagi). *Helping* (menolong). *Honesty* (kejujuran). Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain. Sedangkan faktor yang mempengaruhi tindakan Altruisme adalah faktor situasional dan faktor dalam diri subjek.

Kata kunci: Altruisme; Haul Guru Sekumpul; Relawan.

Haul dalam Islam adalah suatu upacara keagamaan untuk mengenang keluarga atau kerabat yang telah meninggal dunia. Upacara ini biasanya dilakukan dalam setahun sekali. Di dalamnya diisi dengan bacaan-bacaan dan doa tertentu agar orang yang telah mendahului selamat di kubur dan selalu mendapat curahan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa (G. Rahman, 2017). Haul sendiri masih dilaksanakan oleh mayoritas umat Islam di Indonesia. Untuk tahapan acara memperingati hari kematian berbeda-beda dalam sebuah tradisi di Indonesia. Bahkan dalam budaya Banjar sendiri akan berbeda-beda dalam tata cara pelaksanaannya.

Dalam konteks budaya Banjar diartikan untuk memperingati meninggalnya seseorang dan dilaksanakan sesuai dengan tanggal dan bulan meninggalnya dan biasanya menggunakan perhitungan Kalender Hijriah. Haul disini juga merupakan acara puncak *baarwah* yang merupakan tahapan dalam mendoakan orang yang meninggal dunia setelah almarhum dikuburkan. Beberapa tahapan yang dapat dijumpai dari proses *baarwah* masyarakat Banjar diantaranya: 1) *Manurun Tanah*: tradisi mendoakan dan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an setelah almarhum dikuburkan, 2) *Maniga Hari*: tradisi mendoakan dan membacakan ayat suci Al-Qur'an setelah 3 hari kematian. 3) *Manujuh Hari*: tradisi mendoakan dan melantunkan ayat Al-Qur'an setelah 7 hari kematian. 4) *Maampat Puluh Hari*: tradisi mendoakan dan menghadihkan bacaan Al-Qur'an setelah 40 hari kematian. 5) *Manyaratus* : tradisi mendoakan dan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an setelah 100 hari kematian (G. Rahman, 2017).

Di Banjar, Kalimantan Selatan terdapat satu tradisi haul yang di hadiri oleh jutaan umat muslim yang datang dari berbagai penjuru seperti tanah Jawa, Sumatera, Sulawesi, Papua bahkan manca negara seperti Malaysia, Brunei Darussalam dan Negara-negara Timur Tengah. Mereka berkumpul untuk memperingati dan mendoakan meninggalnya seorang guru kharismatik yang tinggal di daerah

sekumpul yang bernama K.H Muhammad Zaini bin Abdul Ghani atau dikenal dengan sebutan Guru Sekumpul (Ramadhani, n.d.).

Guru Sekumpul adalah seorang ulama terkenal di Kalimantan yang lahir pada 27 Muharram 1361 H atau 11 Februari 1942 M di Tunggul Irang, Martapura (Abbas, 2015). Guru Sekumpul dikenal oleh masyarakat sebagai ulama yang kharismatik Kalimantan Selatan. Selain itu juga dikenal karena kealimannya dalam menyampaikan dan menyebarkan ilmu agama. Sejak kecil sudah berada disekeliling orang yang paham agama atau dalam bahasa banjar dikenal dengan orang *Alim* (Tamaim, n.d.).

Ketika beliau meninggal dunia, masyarakat Kalimantan merasa bersedih karena kehilangan sosok guru panutan, penerang, dan penggembira hati umat. Berita kematian Guru Sekumpul mendapat perhatian dari seluruh warga Kalimantan. Berita tersebut terjadi secara mulut ke mulut atau via sms serta telepon secara berantai. Umat muslim berbondong-bondong pergi ke Sekumpul untuk ikut mengambil berkah dan sholat jenazah guru tercinta (Abbas, 2015). Jenazah Guru Sekumpul dishalatkan secara bergantian yaitu sebanyak 35 kali, mulai sebelum sampai menjelang waktu ashar tiba. Pelayat datang berjumlah ratusan ribu orang (AM, 2012).

Meski lebih dari 10 tahun sudah guru sekumpul meninggal dunia, ulama kharismatik ini masih dikenang oleh umat islam di Kalimantan Selatan dan daerah lainnya. Setiap tahunnya acara haul guru sekumpul mengalami peningkatan jumlah jamaah yang hadir. Bahkan panitia mempersiapkan berbulan-bulan sebelum acara puncak haul. Warga sangat antusias dalam ikut serta membantu persiapan acara haul. Mulai dari membagikan makanan dan minuman, tambal ban gratis, penginapan gratis, sampai pengisian bensin gratis (Sotrisno, n.d.). Semua bantuan yang dilakukan oleh relawan dan warga adalah untuk meringankan beban para jamaah yang berangkat atau pulang dari acara Haul Guru Sekumpul.

Dalam pembahasan Psikologi Sosial, membantu orang lain dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan orang lain disebut altruisme. Menurut Mercer dan Clayton perilaku altruisme adalah suatu tindakan menolong orang lain yang tidak

mementingkan diri sendiri dan dimotivasi oleh keinginan untuk bermanfaat bagi orang lain (Sunnia, 2018). Menurut Robert S. Feldman altruisme ialah memberikan bantuan yang menguntungkan orang lain, selain itu juga diperlukan pengorbanan dari apa yang ditolong (Feldman, 2017). Dalam hal ini, Walstern dan Piliavin berpendapat bahwa perilaku altruistik adalah suatu bantuan yang muncul bukan karena adanya sebuah tekanan atau kewajiban, melainkan murni karena sukarela dan tidak berdasar pada aturan atau norma tertentu (Taufik, 2012).

Dalam islam sendiri kita diperintahkan untuk membantu orang lain serta ikhlas dalam melakukannya, kita harus meniatkannya semata-mata mendapat ridho dari Allah. Seperti dalam Firman Allah yang berbunyi:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ

وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (QS. At-Taubah : 71)

Dari Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 71 Allah memerintahkan kita untuk peduli dan saling tolong menolong antar sesama manusia. Karena manusia tidak hanya diperintahkan untuk berhubungan kepada Tuhannya, tetapi juga kepada sesama manusia dan diantara keduanya harus seimbang satu sama lain (Melarianis, 2018). Didalam Al-Qur'an terdapat banyak ayat yang menjelaskan tentang pentingnya saling tolong menolong. Ini berarti fenomena yang terjadi pada tradisi haul guru sekumpul sangat sesuai dengan ajaran agama islam.

Banyak orang secara sukarela untuk membantu proses terselenggaranya haul. Relawan haul Guru Sekumpul berjumlah ribuan ini hanya yang terdaftar oleh panitia,

belum termasuk masyarakat sekitar yang setidaknya membantu berupa pengamanan jalan atau sekedar membagikan air mineral pada jamaah yang berangkat menuju haul (Sotrisno, n.d.). Para relawan haul guru sekumpul rela meninggalkan pekerjaannya demi mensukseskan acara ini. Berbagai kalangan ikut membantu, dari remaja sampai dewasa, laki-laki dan perempuan bahu membahu menyiapkan acara ini. Sepanjang peringatan Haul Guru Sekumpul, bukan hanya jumlah jamaah yang terus meningkat, namun juga jumlah relawan yang membantu pelayanan jamaah terus meningkat setiap tahunnya. Bahkan yang lebih menarik ada diantara relawan yang bukan beragama islam membantu acara haul (Akhmad, 2020).

Dalam praktek di lapangan, jarang sekali ditemukan seseorang yang berbeda agama ikut membantu proses acara agama lain seperti apa yang telah terjadi pada acara Haul Guru Sekumpul. Menurut Sarlito W. Sarwono altruisme terjadi karena adanya faktor kesamaan dalam diri si penolong dan orang yang ditolong. Dalam hal lain, ketika korban adalah orang terdekat dari penolong, ia akan terlebih dahulu menolong orang yang ia kenal daripada orang lain (Sarwono & Meinarno, 2011). Artinya ada sebuah keunikan dalam acara Haul Guru Sekumpul dimana ada beberapa relawan yang bukan beragama Islam ikut membantu proses haul.

Salah satu relawan yang bukan beragama Islam ikut mejadi relawan haul Guru Sekumpul ke-15. Relawan ini berinisial RD yang berasal dari Kuala Pembuang, Kalimantan Tengah. Dia saat ini berkuliah di Universitas Islam Kalimantan. RD merupakan salah satu relawan haul yang berada di posko taman makam pahlawan Banjarbaru. Diantara yang dilakukan oleh RD adalah mempersiapkan dan membagikan makanan, serta membersihkan area haul Guru Sekumpul. RD mengungkapkan bahwa dia tergerak menjadi relawan karena melihat antusias warga yang datang ke acara haul. Sebelumnya RD mengenal Guru Sekumpul dari lingkungan teman-temannya yang mayoritas beragama Islam sehingga rasa penasaran menjadi relawan haul Guru Sekumpul juga menjadi alasan RD ikut

membantu acara haul. RD merasa senang karena telah bisa menjadi bagian relawan haul yang saat itu bersama-sama teman satu organisasi Mapala untuk membantu para peserta haul.

Jika kita melihat lebih dalam lagi peristiwa yang jarang terjadi ini, banyak aspek pendukung dari terjadi proses tolong menolong yang dilakukan. Baik yang terjadi didalam diri individu atau tertarik mengikuti kepedulian yang orang lain lakukan. Dengan demikian perlu pengkajian lebih dalam mengenai perilaku altruisme para relawan, terlebih pada relawan yang bukan beragama Islam. Atas apa yang telah disampaikan, peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan suatu riset yang berjudul “Gambaran Altruisme Relawan Haul Abah Guru Sekumpul.”

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana bentuk altruisme relawan Haul Guru Sekumpul dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi relawan Haul Guru Sekumpul berperilaku altruisme. Semua subjek merupakan relawan yang bukan beragama Islam. Sedangkan yang akan dijadikan rujukan dari bentuk-bentuk altruisme adalah bentuk altruisme dari Mussen dan Eisenberg yaitu: *Cooperation* (kerjasama), *Sharing* (berbagi), *Helping* (menolong), *Donating* (menyumbang), *Generosity* (Kedermawanan), dan *Honesty* (kejujuran). Dan faktor-faktor yang akan dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah faktor yang dikemukakan oleh Sarlito W. Sarwono yang meliputi dua faktor utama yaitu faktor situasional dan dari dalam diri.

Metode

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang dilaksanakan langsung terjun kelapangan (*field research*) dimana seluruh data yang diambil diperoleh melalui metode yang telah dirancang. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan studi kasus. Pengertian dari studi kasus adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan dianalisis berhubungan kasus tertentu. Suatu

kasus terjadi karena adanya masalah, kesulitan, hambatan, dan penyimpangan, tetapi studi kasus juga bisa terjadi walaupun tidak ada masalah atau karena ada keunggulan dan keberhasilan didalamnya. Ada 2 orang yang akan dijadikan subjek penelitian. Karena yang akan menjadi subjek adalah seseorang yang beragama non muslim, maka subjek yang didapatkan tergolong sedikit. Teknik dalam menentukan subjek dalam penelitian adalah purposive sampling dimana penentuan subjek penelitian dipilih secara khusus oleh peneliti berdasarkan tujuan peneliti. Adapun kriteria subjek adalah sebagai berikut: a). Relawan Haul Guru Sekumpul ke-15 atau tahun 2020. b). Bukan beragama Islam. c). Tidak Berasal dari Suku Banjar d). Kategori usia remaja-dewasa (14-45 tahun). d). Subjek memiliki jenis kelamin laki-laki.

Teknik dalam pengumpulan data adalah dengan wawancara. Untuk memperkuat hasil wawancara subjek, dilakukan wawancara lanjutan bersama dua orang informan subjek dan satu orang informan ahli.

H a s i l Penelitian

Tabel 1

Identitas Subjek

No.	Subjek	Usia	Jenis kelamin	Pendidikan	Agama
1.	RD	20 tahun	Laki-laki	Mahasiswa	Buddha
2.	JP	23 tahun	Laki-laki	Mahasiswa	Kristen

1. Bentuk-Bentuk Altruisme Relawan Haul Guru Sekumpul

Dalam melihat bentuk Altruisme relawan haul Guru Sekumpul, didapatkan dua orang subjek yang sama-sama menjadi relawan dan bukan beragama islam.

Bentuk-bentuk Altruisme kedua relawan cenderung berbeda, namun ada beberapa bentuk altruisme yang sama.

Dalam hal *cooperation* (kerjasama) kedua subjek bekerjasama dengan orang lain saat menjadi relawan, walaupun di lapangan masing-masing berbeda dalam hal dengan siapa subjek bekerjasama. Subjek RD bekerjasama dengan anggota dan senioran Mahasiswa Pecinta Alam di kampusnya, sedangkan setelah acara haul subjek RD bekerjasama dengan organisasi lain seperti Pramuka, Badan Pemadam Kebakaran (BPK), dan relawan resmi haul Guru Sekumpul di Martapura untuk membersihkan sampah setelah acara haul. Sedangkan subjek JP bekerjasama dengan warga desa Teluk Selong yang membuat posko untuk menjadi relawan haul Guru Sekumpul.

Selain itu dalam hal *sharing* (berbagi) kedua subjek sama-sama membagikan makanan dan minuman kepada peserta haul. Namun yang dibagikan bukanlah dari hasil pemberian subjek. Seperti subjek RD, makanan dan minuman yang dibagikan berasal dari uang yang terkumpul dari senioran serta uang dari iuran wajib anggota di organisasi Mapala. Sedangkan pada subjek JP, makanan dan minuman yang dibagikan sudah terkumpul di posko tempat subjek menjadi relawan.

Dalam komponen *helping* (menolong), berdasarkan data yang didapatkan dari kedua subjek terlihat berbeda. Pada subjek RD, perilaku menolong yang ditunjukkan terlihat saat subjek ikut membersihkan sampah bersama-sama relawan lainnya setelah acara haul dilaksanakan. Sedangkan subjek JP, perilaku menolong ditunjukkan dengan membantu saat proses haul dilaksanakan dimana subjek mengatur jalan ketika terjadi kemacetan.

Sedangkan dalam komponen *donating* (menyumbang) dan *generosity* (Kedermawanan) yang didapatkan dari data-data yang sudah dikumpulkan kedua

subjek tidak memberikan materinya untuk diberikan kepada peserta haul atau untuk menunjang kegiatan haul.

Komponen *honesty* (kejujuran) berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari kedua subjek. Subjek RD telah melaksanakan tugas sesuai tugas yang didapatkan dalam organisasinya, dimana dia diberikan tugas membagikan makanan dan minuman sebelum haul dilaksanakan dan menjadi koordinator lapangan untuk membersihkan sampah setelah acara haul. Selain itu, subjek RD juga berani untuk mengingatkan sesama relawan yang tidak melaksanakan tugas dengan baik tetapi mengingatkannya pada saat evaluasi. Sedangkan subjek JP, pada saat menjadi relawan hanya mengikuti apa yang dilakukan oleh relawan setempat atau tidak ada tugas khusus untuknya. Sedangkan jika ada relawan lain yang tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, dia terlebih dulu mencoba pertolongan kepada orang lain, jika relawan itu saja yang dapat memberikan pertolongan maka subjek berani untuk meminta tolong agar melaksanakan tugasnya.

Dalam komponen mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain terlihat dalam hasil data kedua subjek memiliki keinginan untuk membantu orang lain. Selain itu kedua subjek meninggalkan beberapa tugas di kampus, subjek RD meninggalkan perkuliahan dan tugas-tugasnya hanya untuk menjadi relawan haul guru sekumpul, tetapi subjek juga telah meminta izin kepada dosen untuk tidak mengikuti perkuliahan. Sedangkan subjek JP saat itu meninggalkan tugasnya di organisasi Mapala untuk ikut menjadi relawan haul. ketika ditanya kesediaan untuk menjadi relawan, kedua subjek menjawab bahwa mereka bersedia kembali menjadi relawan haul Guru Sekumpul.

2. Faktor-faktor Altruisme Relawan Haul Guru Sekumpul

a. Faktor Situasional

Dari paparan data penelitian dan dilihat dari situasinya, perilaku menolong subjek RD bersifat terencana dan formal sedangkan pada subjek JP bersifat spontan dan formal. Berdasarkan keadaan yang menerima pertolongan, subjek RD dikategorikan memberikan pertolongan dengan serius, sedangkan pada subjek JP dikategorikan memberikan pertolongan secara tidak serius. Berdasarkan jenis pertolongan, kedua subjek memiliki persamaan yaitu memberikan pertolongan secara langsung, mereka terlibat langsung untuk membantu peserta haul.

Dalam hal ini, subjek RD dan JP juga dipengaruhi oleh orang-orang yang berada di acara haul. Subjek RD mengungkapkan bahwa teman-teman satu organisasinya dan beberapa mahasiswa yang juga menjadi relawan membuat subjek juga ikut mau membantu. Sedangkan pada subjek JP dipengaruhi oleh Ahmad Nawawi yang juga berperan sebagai informan subjek mempengaruhi subjek menjadi relawan. Selain itu daya tarik memiliki faktor dalam melakukan pertolongan kepada orang lain. Menurut Sarlito W. Sarwono seseorang akan terlebih dahulu memberikan pertolongan kepada orang yang memiliki kesamaan dengan orang yang memberikan pertolongan. Namun ini tidak terjadi pada kedua subjek, karena subjek merupakan seorang non muslim. Dalam hal lain, kedua subjek mengungkapkan tertarik untuk menjadi relawan karena antusias warga yang datang sehingga juga bergabung menjadi relawan.

Lebih lanjut, seseorang akan memberikan pertolongan jika mengasumsikan orang yang ditolong adalah korban ketidakberuntungan adalah bukan dari kesalahan sendiri. Jika melihat pada konteks haul, tentunya peserta haul datang atas kemauan sendiri yang artinya segala resiko sudah diambil oleh para peserta. Dalam konteks subjek, keduanya merasa kasihan kepada peserta haul yang berdatangan. Seperti pada subjek RD, dia melihat ada beberapa orang yang rela bersepeda sampai berjalan kaki untuk berangkat menuju haul, oleh karena itu subjek mau untuk menjadi

relawan. Disisi lain, subjek JP merasa termotivasi untuk menjadi relawan karena melihat orang yang berdesakan hadir. Walaupun hal ini adalah kemauan dari peserta haul, tetapi subjek mau untuk membantu orang lain.

Adanya model yang melakukan tingkah laku menolong akan mendorong seseorang untuk juga melakukan pertolongan. Seperti yang telah kita ketahui, walaupun kedua subjek memiliki perbedaan pada jenis relawan, dimana subjek RD termasuk pada jenis relawan dimana mereka dikoordinir oleh satu lembaga organisasi, namun tidak berkaitan dengan organisasi kerelawanan. Dan subjek JP adalah relawan yang bukan dikoordinir dari satu lembaga atau organisasi. Namun ketika menjadi relawan sama-sama melihat temannya menjadi relawan sehingga mau ikut bergabung menjadi relawan. Selain itu subjek JP menyatakan bahwa subjek sering kali melihat orang tuanya menolong orang lain. Artinya ada model yang mereka contoh untuk membantu orang lain.

Dalam hasil penelitian ini, subjek RD memiliki kesibukan sebagai mahasiswa dan saat itu subjek memiliki tugas-tugas kuliah namun subjek bersedia ikut menjadi relawan dengan alasan sudah meminta izin kepada dosen. Sedangkan subjek pada subjek JP saat itu memang tidak memiliki kegiatan walaupun sedang menjadi pengurus di organisasi. Artinya ada saja orang yang rela meninggalkan tugasnya untuk memberikan pertolongan kepada orang lain.

b. Faktor Dalam Diri

Dari kedua subjek, mereka sama-sama memiliki suasana hati yang positif dan tidak memiliki masalah dengan lingkungan saat menjadi relawan. Subjek RD mengungkapkan merasa tenang ketika melihat para peserta haul tersenyum saat membagikan makanan. Sedangkan pada subjek JP, subjek merasa tidak memiliki masalah dan dalam perasaan baik, namun sedikit kepikiran karena saat itu belum

mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah. Seperti apa yang telah diungkapkan sebelumnya, perilaku menolong mungkin akan membuat perasaan subjek lebih baik.

Selain itu, pada subjek RD merasa kasihan kepada peserta haul yang berangkat menggunakan bus dan angkot yang kepanasan saat berangkat haul. Sedangkan pada subjek JP, subjek merasa berempati kepada peserta haul yang berdatangan dari berbagai daerah dan berdesakan saat mengikuti acara haul. Dari kedua subjek memiliki kepercayaan bahwa apa yang mereka berikan pada haul Guru Sekumpul akan berdampak positif juga pada kehidupan mereka sekarang atau suatu saat nanti.

Rasa tanggung jawab sosial juga dimiliki oleh kedua subjek. Hal ini dapat dilihat dari kesadaran subjek RD untuk menjadi relawan dimana subjek melihat antusias warga yang datang. Pada subjek JP, walaupun mengungkapkan bahwa tidak perlu ada kata tanggungjawab untuk menolong tapi kalau ingin menolong langsung saja melakukannya. Disisi lain subjek tertarik untuk menolong karena kesadarannya akan antusias warga yang datang sehingga ikut membantu.

Dalam hal lain, kedua subjek menerima respon positif dari peserta dan relawan lainnya saat memutuskan ikut membantu haul Guru Sekumpul. Artinya apa yang mereka lakukan merupakan suatu hal yang berdampak baik pada penyelenggaraan acara haul.

Terlihat pada subjek RD, dimana subjek rela meninggalkan kuliahnya dan beberapa tugas didalamnya untuk menjadi relawan haul, tetapi subjek juga mengungkapkan bahwa telah meminta izin untuk menjadi relawan kepada dosennya. Dalam hal lain, kedua subjek memiliki agama yang berbeda dengan peserta haul dimana acara ini dilaksanakan oleh penganut agama islam. Artinya mereka tidak mempermasalahkan perbedaan dalam melakukan pertolongan, walaupun ada faktor pendukung lain subjek dalam menolong.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kedua subjek, mereka berada di lingkungan tempat tinggal yang menjunjung tinggi nilai-nilai sosial dimana satu sama lain saling memperhatikan dalam hal sosial.

Dari kedua subjek memiliki pola asuh yang menekankan perilaku menolong. Seperti subjek RD dimana dia selalu mendapat perintah untuk menolong, bahkan saat menjadi relawan Guru Sekumpul subjek meminta izin untuk ikut menjadi relawan dan orang tuanya pun mengizinkan walaupun acara tersebut adalah bukan acara keagamaan keluarga mereka. Berbeda dengan subjek RD yang diperintahkan orang tuanya untuk selalu berbuat baik, subjek JP lebih kepada memerhatikan orang tuanya saat memberikan makanan kepada orang gangguan jiwa. Senada dengan pernyataan subjek, informan ahli juga berpendapat bahwa orang yang memberikan bantuan saat haul walaupun berbeda agama salah satunya dipengaruhi oleh pola asuh yang dimana orang tua memberikan kebebasan untuk anaknya untuk melakukan sesuatu.

Pembahasan

Menurut Mussen dan Eisenberg, ada 6 bentuk dari altruisme yaitu *cooperation* (kerjasama), *sharing* (berbagi), *helping* (menolong), *donating* (menyumbang) atau *generosity* (Kedermawanan), *honesty* (kejujuran), serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain (Wulandari, 2017). Dalam melihat perilaku altruisme tentunya bentuk-bentuk ini dilakukan oleh seseorang. Tentunya tidak mesti semua bentuk ini harus dilakukan untuk menggambarkan perilaku altruisme karena bantuan yang dilakukan sesuai kondisi bantuan di lapangan. Seperti halnya relawan Haul Guru Sekumpul, mereka tidak memberikan sumbangan atau donasi karena apa yang akan dibagikan telah terkumpul.

TABEL 2

Bentuk-bentuk Altruisme Relawan Haul Guru Sekumpul

No.	Bentuk-bentuk Altruisme	Subjek RD	Subjek JP
1.	<i>Cooperation</i> (kerjasama)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Subjek bersama sesama anggota mapala membagikan makanan dan minuman. ➤ Subjek bersama organisasi kemahasiswaan, serta relawan BPK dan warga yang tergabung dalam relawan haul Guru Sekumpul membersihkan sampah pasca haul. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Subjek bekerja sama dengan masyarakat di desa Sungai Sipai dalam menjadi relawan
2.	<i>Sharing</i> (berbagi)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membagikan makanan dan minuman saat peserta haul berangkat ke Martapura 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membagikan makanan dan minuman saat peserta haul berangkat ke Martapura
3.	<i>Helping</i> (menolong)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membersihkan sampah setelah acara haul 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengatur jalan ketika kemacetan terjadi

4.	<i>Donating</i> (menyumbang) dan <i>Generosity</i> (Kedermawanan)	-	-
5.	<i>Honesty</i> (kejujuran)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan tugas sebagai koordinator lapangan saat membersihkan area haul. ➤ Berani menegur ketika sesama anggota tidak melaksanakan tugas dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berani untuk meminta tolong untuk melakukan tugas sesuai yang ditugaskan.
6.	Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Motivasi melaksanakan tugas dan membantu orang lain ➤ Meninggalkan tugas kuliah ➤ Bersedia kembali menjadi relawan haul 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Niat membantu orang lain ➤ Bersedia kembali menjadi relawan haul

Menurut Pearce dan Amato, untuk menggambarkan perilaku menolong itu dilihat dari situasinya dibedakan menjadi tiga yaitu berdasarkan setting sosialnya dimana perilaku menolong bersifat terencana dan formal atau spontan dan tidak formal, berdasarkan keadaan yang menerima pertolongan dikategorikan bersifat

serius atau tidak serius, dan berdasarkan jenis pertolongannya bersifat langsung dan tidak langsung (A. A. Rahman, 2017).

Seperti yang telah kita ketahui sebelumnya, Altruisme merupakan suatu tindakan untuk memberikan bantuan kepada orang lain atau hanya berniat untuk berbuat baik (Shelleyn E et al., 2009). Dalam Islam altruisme juga bisa disebut dengan Itsar. Itsar diartikan sebagai perilaku mengutamakan kepentingan orang lain (Arrasyid, 2019). Menurut Abdullah Nasih 'Ulwah Itsar adalah kecenderungan seseorang untuk mementingkan orang lain dari pada diri sendiri dengan tujuan mengharap ridha Allah Swt (Jannah, 2016). Faktor dari Itsar itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga dan pendidikan. Sedangkan faktor internal terdiri dari kondisi mental yang baik dan kematangan beragama sehingga manusia memiliki rasa empati, percaya diri, bersikap jujur dan menolong hanya karena Allah Swt (Hidayati, 2016).

Dalam melihat perilaku Altruisme, tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang memberikan pertolongan. Menurut Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno ada dua faktor yang mempengaruhi orang dalam berperilaku Altruisme, faktor tersebut adalah faktor situasional dan dalam diri (Sarwono & Meinarno, 2011). Berikut adalah hasil penelitian faktor-faktor relawan Haul Guru Sekumpul berperilaku altruisme:

TABEL 3

Faktor-faktor Altruisme Relawan Haul Guru Sekumpul

No.	Faktor-faktor Altruisme Relawan Haul Guru Sekumpul		Subjek RD	Subjek JP
1.	Situasional	Efek <i>bystander</i>	✓	✓
		Daya Tarik	✓	✓
		Atribusi terhadap Korban	✓	✓
		Ada model (<i>Modelling</i>)	✓	✓
		Desakan Waktu	-	✓

2.	Dalam Diri	<i>Mood</i> (Suasana hati)	✓	✓
		Empati	✓	✓
		Mempercayai dunia yang adil	✓	✓
		Tanggung jawab sosial	✓	-
		<i>Locus of control Internal</i>	✓	✓
		Egosentris rendah	✓	✓
		Tempat Tinggal	✓	✓
		Pola asuh	✓	✓

a. Faktor Situasional

Efek *Bystander*, dimana seseorang akan mempertimbangkan keadaan darurat untuk menolong ketika berada diantara orang-orang di sekitar tempat kejadian. Dalam sebuah studi tentang efek *bystander* mengungkapkan bahwa 75% orang akan menolong ketika dalam keadaan sendiri untuk memberikan pertolongan. Namun ketika ada orang lain ditempat tersebut angka ini turun menjadi 50% (King, 2017). Ada tiga sebab terjadinya efek *bystander* yaitu: pengaruh sosial (*social influence*), hambatan penonton (*audience inhibition*), dan penyebaran tanggung jawab (*diffusion of responsibility*) (Sarwono & Meinarno, 2011). Dalam hal ini, efek *bystander* tidak terjadi pada kedua subjek karena dalam acara Haul Guru Sekumpul sudah terdapat banyak relawan. Selain itu kedua subjek hanya terpengaruh oleh teman yang ikut menjadi relawan.

Selanjutnya, ketika seseorang dapat mengevaluasi korban secara positif akan memengaruhi seseorang bertindak untuk menolong. Ketika korban adalah orang terdekat dari penolong, ia akan terlebih dahulu menolong orang yang ia kenal daripada orang lain. Ini disebabkan karena adanya faktor kesamaan dalam diri mereka (Sarwono & Meinarno, 2011). Walaupun kedua subjek bukan beragama Islam, namun keduanya tertarik menjadi relawan karena antusias warga untuk hadir acara haul sehingga membuat kedua subjek menjadi relawan.

Adapun atribusi terhadap korban, seseorang akan menolong terhadap orang yang lebih tidak beruntung. Atau dalam hal lain seseorang akan memberikan pertolongan kepada pengemis tua dan cacat daripada pengemis muda yang masih sehat (Sarwono & Meinarno, 2011). Seseorang yang mengalami kesusahan karena disebabkan oleh dirinya sendiri akan sulit untuk dibantu daripada seseorang yang mengalami kesusahan karena keadaan (Hanurawan, 2018). Walaupun para warga yang hadir atas kemauan sendiri dengan resiko yang telah diketahui, kedua subjek tetap memberikan pertolongan dengan alasan antusias warga yang hadir. Subjek RD mengungkapkan bahwa dia melihat ada beberapa orang yang rela bersepeda atau sampai berjalan kaki menuju haul sehingga perlu diberikan bantuan. Sedangkan pada subjek JP banyaknya jamaah yang berdesakan sehingga harus ada tindakan bantuan kepada jamaah haul.

Faktor adanya model juga berpengaruh terhadap adanya bantuan, seseorang akan melakukan pertolongan disebabkan ada model yang ditiru. Ini juga berkaitan dengan pada teori belajar sosial. Contoh konkret dari hal ini ketika terjadi musibah banjir, orang-orang akan memberikan bantuan sehingga dapat ditiru oleh orang lain (Hanurawan, 2018). Kedua subjek melihat temannya menjadi relawan sehingga juga mau menjadi relawan. Subjek RD dipengaruhi oleh teman-teman di organisasinya, sedangkan subjek JP dipengaruhi oleh teman kuliahnya yang berasal dari Martapura.

Selain itu, faktor desakan waktu berpengaruh pada tindakan altruisme seseorang dimana orang yang sedang mempunyai waktu luang akan cenderung memberikan pertolongan dari pada orang yang sedang sibuk (Sarwono & Meinarno, 2011). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Darley dan Batson dimana dilakukan eksperimen tentang orang-orang yang terburu-buru dan orang yang tidak terburu-buru dalam memberikan pertolongan. Hasilnya adalah hanya

10 persen orang terburu-buru yang memberikan pertolongan dan terdapat 63 persen orang yang tidak terburu-buru memberikan pertolongan. Artinya tekanan waktu sangat mempengaruhi dalam menolong (Shelley E et al., 2009). Hasil penelitian tersebut terlihat pada subjek JP, dimana JP memiliki waktu luang untuk memberikan bantuan kepada jamaah haul. Dimana Saat itu dia hanya menunggu wisuda dan belum bekerja. Sedangkan subjek RD saat menjadi relawan masih berstatus sebagai mahasiswa aktif dan harus meninggalkan beberapa perkuliahan, namun subjek RD tetap menjadi relawan dengan tetap meminta izin kepada dosen. Ini mengungkapkan bahwa subjek RD tetap membantu walaupun ada tugas lain yang penting yaitu menyelesaikan tugas-tugas kuliah.

b. Faktor dalam diri

Mood (Suasana hati) dalam diri seseorang berpengaruh pada tindakan altruisme, banyak literatur yang mengatakan bahwa orang-orang yang bahagia akan cenderung lebih banyak memberikan pertolongan dibandingkan orang-orang yang merasa tidak bahagia. Namun tidak berarti orang yang dalam keadaan suasana hati yang jelek tidak mampu memberikan pertolongan. Karena sebagian orang dewasa yang memberikan petolongan akan merubah suasana hati dari jelek ke bahagia (King, 2017). Kedua subjek memiliki emosi positif saat menjadi relawan sehingga dapat membantu orang lain pada saat Haul Guru Sekumpul. Hanya saja pada subjek JP, mengungkapkan bahwa dia kepikiran belum bekerja namun tidak berpengaruh pada saat menjadi relawan.

Kepribadian, orang yang memiliki sifat ramah akan cenderung melakukan pertolongan (King, 2017). Selain itu orang yang mudah untuk memaafkan juga memiliki kecenderungan untuk menolong (Sarwono & Meinarno, 2011). Dalam

sebuah penelitian yang dilakukan oleh Bierhoff, Klein, dan Kramp , ada lima bentuk kepribadian altruistik :

- a) Empati, mereka yang menolong ditemukan lebih berempati tinggi kepada orang yang sedang memerlukan bantuan dibandingkan yang tidak melakukan pertolongan (Byrrne et al., 2005). Menurut Batson dkk, kita akan merasakan empati ketika kita fokus kepada orang yang mengalami kesulitan bukan apa yang dirasakan oleh diri sendiri dan memandang orang yang ditolong itu membutuhkan pertolongan serta mengambil sudut pandang orang yang ditolong (Myers, 2012). Ketika melihat para jamaah kepanasan di angkut dan bus, subjek RD merasa memiliki empati terhadap mereka. Sedangkan subjek JP, merasa berempati saat melihat banyaknya jamaah yang berdesakan saat menghadiri acara Haul Guru Sekumpul.
- b) Mempercayai dunia yang adil, orang yang memiliki rasa menolong akan berfikir bahwa dunia adalah tempat yang adil, mereka yang berbuat baik akan mendapatkan kebaikan dan berbuat yang salah akan diberi hukuman. Kedua subjek mengungkapkan kebaikan yang lakukan akan berdampak positif bagi mereka.
- c) Tanggung jawab sosial, mereka yang memberikan pertolongan percaya bahwa setiap orang memiliki tanggung jawab untuk menolong orang yang kesusahan. Teori sosial kognitif mengungkapkan bahwa perilaku menolong berawal dari pandangan kejadian yang tidak benar dan memerlukan pertolongan, sehingga memunculkan rasa tanggung jawab untuk menolong dan akhirnya memberikan pertolongan sesuai pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki (A. A. Rahman, 2017). Ini terjadi pada subjek RD, dimana dia mengungkapkan bahwa setiap

orang memiliki tanggungjawab untuk menolong orang lain, ketika melihat para jamaah antusias hadir acara Haul Guru Sekumpul, perwujudan bantuan yang diberikan sehingga subjek mau menjadi relawan. Sedangkan subjek JP mengungkapkan bahwa tidak ada perlu kata tanggung jawab untuk menolong. Apabila bisa menolong langsung saja memberikan pretolongan.

- d) *Locus of control* internal, adalah seseorang yang berkeyakinan jika dia menolong akan menghasilkan hal baik dan mengurangi kemungkinan buruk. Orang yang tidak menolong percaya bahwa apa yang mereka lakukan tidak sesuai karena berpendapat yang terjadi sudah diatur oleh keuntungan, takdir, atau orang-orang yang berkuasa. Dalam konteks relawan haul Guru Sekumpul, kedua subjek mendapat respon positif dari relawan lain walaupun mereka bukan beragama Islam. Artinya bantuan yang mereka berikan itu dapat mengurangi kesusahan orang lain baik dari segi relawan lain maupun para jamaah Haul Guru Sekumpul.
- e) Egosentris rendah, orang yang menolong tidak terlalu memikirkan kesusahan diri (Byrrne et al., 2005). Kedua subjek memiliki ego yang rendah dimana acara yang dilaksanakan merupakan tradisi dari mayoritas agama Islam dan mereka bukan beragama Islam. Kemampuan mereka menjadi relawan merupakan satu hal yang sulit ditemukan pada individu lain. Selain itu, subjek RD rela meninggalkan tugas kuliahnya yang dianggap bisa dilaksanakan setelah acara Haul Guru Sekumpul juga membuktikan subjek memiliki ego yang rendah.

Selain itu, orang yang berada di pedesaan akan lebih memiliki sifat penolong dibandingkan seseorang tinggal di perkotaan. Salah satu alasannya karena orang-

orang memiliki kesibukan sendiri dan mendapatkan stimulasi yang banyak dari lingkungan sehingga selektif dalam menerima informasi (Sarwono & Meinarno, 2011). Untuk kedua relawan merupakan tumbuh di lingkungan yang menjunjung tinggi norma-norma sosial.

Pola asuh, tingkah laku sosial sangat berpengaruh pada peran pola asuh di dalam keluarga. Pola asuh demokratis berpengaruh kepada kecenderungan untuk berperilaku altruisme (Sarwono & Meinarno, 2011). Kedua subjek memiliki pola asuh yang demokratis dan diajarkan nilai-nilai sosial sejak kecil. Pada subjek JP, dia sering melihat orang tuanya membantu orang lain bahkan orang dalam gangguan jiwa sekalipun. Sehingga perilaku altruisme sekarang adalah hasil dari pengamatannya saat bersama orang tuanya. Sedangkan subjek RD selalu mendapat nasehat-nasehat dari orang tuanya untuk menolong orang lain. Ketika meminta izin untuk menjadi relawan Haul Guru Sekumpul, orang tuanya mengizinkannya.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, disimpulkan bahwa bentuk-bentuk Altruisme relawan haul Guru sekumpul memiliki beberapa kesamaan. Komponen dalam bentuk Altruisme itu adalah: *Cooperation* (kerjasama). *Sharing* (berbagi). *Helping* (menolong). *Honesty* (kejujuran). Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain.

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi kedua subjek melakukan perilaku Altruisme dalam penelitian ini yaitu di pengaruhi oleh faktor situasional dan faktor dalam diri subjek. Faktor situasional terdorong karena adanya daya tarik, atribusi terhadap korban, dan adanya model (modelling). Sedangkan untuk desakan waktu hanya terlihat pada subjek JP. Faktor dalam diri terdorong dari adanya *Mood* (Suasana hati), empati, mempercayai dunia yang adil, *locus of control internal*, egosentris rendah,

tempat tinggal, dan pola asuh. Sedangkan untuk tanggung jawab sosial hanya terlihat pada subjek RD.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua subjek merupakan relawan haul Guru Sekumpul ke-15 memiliki gambaran Altruisme karena bentuk-bentuk Altruisme yang telah dilakukan dan faktor-faktor yang mempengaruhi subjek memberikan pertolongan kepada orang lain ada didalam diri subjek.

Saran

Bagi subjek diharapkan agar mempertahankan dan meningkatkan bentuk-bentuk Altruisme saat menjadi relawan Haul Guru Sekumpul. Subjek juga dapat menerapkan perilaku Atruisme di lingkungan sekitar sehingga dapat selalu bermanfaat bagi orang lain.

Bagi peneliti selanjutnya tentang Altruisme Relawan Haul Guru Sekumpul untuk lebih memperkaya referensi terkait Altruisme sehingga hasil penelitian akan lebih akurat. Peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan teknik observasi dan wawancara tatap muka sehingga memperkuat validitas hasil penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya juga mencari sebanyak-banyaknya subjek sehingga dapat mengatasi masalah jika terdapat subjek yang gugur. Terkait waktu penelitian, hendaknya dilakukan tidak terlalu jauh dengan haul atau pelaksanaan kegiatan tertentu sehingga tidak menyulitkan proses penelitian.

Referensi

- Abbas, E. W. (2015). *Guru Sekumpul: Bacaan Pengantar*. Wahana Jaya Abadi.
- Akhmad. (2020). *Kisah Liu, Penganut Agama Buddha Terpanggil jadi Relawan Haul Guru Sekumpul*. Klik Kalsel. <https://klikkalsel.com/kisah-liu-penganut-buddha-terpanggil-jadi-relawan-haul-guru-sekumpul/#>
- AM, M. (2012). Karisma K.H. Muhammad Zaini Abdul Ghani dan Peran Sosialnya (1942-2005). *Ilmu Ushuluddin*, 12(1).

- Arrasyid, H. (2019). *Altruisme Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Byrrne, Baron, R. A., & Donny. (2005). *Psikologi Sosial (Jilid 2)*. Erlangga.
- Feldman, R. S. (2017). *Pengantar Psikologi (Understanding Psychology)*. Salemba Humanika.
- Hanurawan, F. (2018). *Psikologi Sosial Terapan (Untuk Pemecahan Masalah Perilaku Sosial)*. Rajagrafindo Persada.
- Hidayati, F. (2016). Konsep Altruisme dalam Perspektif Ajaran Agama Islam (Itsar). *Psikoislamika*, 13(1).
- Jannah, M. (2016). *KONSEP ALTRUISME DALAM PERSPEKTIF AL QUR'AN Kajian Integratif Antara Islam dan Psikologi*. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- King, L. A. (2017). *Psikologi Umum (Sebuah Pandangan Apresiatif)*. Salemba Humanika.
- Melarianis. (2018). *Perbedaan Perilaku Altruistik Pada Mahasiswa Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang Ditinjau dari Jenis Kelemain*. UIN Raden Fatah.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial (Sosial Psychology)*. Salemba Humanika.
- Rahman, A. A. (2017). *Psikologi Sosial (Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Imperik)*. Rajagrafindo Persada.
- Rahman, G. (2017). Gotong Royong lalawatan Pada Tradisi Haul Masyarakat Banjar Pahuluan Desa Andhika Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. *Journal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(2). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ramadhani, Y. (n.d.). *Budaya Populer: Catatan Seputar Haul Guru Sekumpul - Alif.ID*. Retrieved July 23, 2020, from <https://alif.id/read/yunizar-ramadhani/budaya-populer-catatan-seputar-haul-guru-sekumpul-b216392p/>
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2011). *Psikologi Sosial*. Salemba Humanika.
- Shelley E, T., Peplau, L. A., & O.Sears, D. (2009). *Psikologi Sosial (dua belas)*. Kencana.
- Sotrisno. (n.d.). *Dihadiri Jutaan Jamaah, Berkah Ngumpul di Haul Guru Sekumpul – Kicaunews*. Retrieved July 23, 2020, from <https://kicaunews.com/2020/03/02/dihadiri-jutaan-jamaah-berkah-ngumpul-di-haul-guru-sekumpul/>
- Sunnia, A. (2018). Kinerja Perawat Rumah Sakit Lavalette Malang Ditinjau dari

Keterikatan Kerja dan Perilaku Altruisme. In *Mathematics Education Journal* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.29333/aje.2019.423a>

Tamaim, I. (n.d.). *Guru Sekumpul, Ulama Kharismatik di Bumi Borneo - JOL*. Retrieved July 23, 2020, from <https://jatman.or.id/guru-sekumpul-ulama-kharismatik-di-bumi-borneo/>

Taufik. (2012). *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Rajagrafindo Persada.

Wulandari, A. (2017). Perilaku Altruisme Karyawan (Studi Kasus pada Mandor Perkebunan Sawit Perseroan Terbatas (PT).Tribuana Mas Kabupaten Tapin). *Jurnal Studia Insania*, 5(2). <https://doi.org/10.18592/jsi.v5i2.1352>

Submit	Review	Revisi	Diterima	Publis

Rusadi, Mulyani dan Imadduddin
Program Studi Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
 Email : mrusadi37@gmail.com

Daftar Riwayat Hidup Penulis

1. Nama : Rusadi
2. Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Tabukan, 17 Mei 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat Asal : Jl. Alabio-Danau Panggang Desa Sungai Tabukan RT.
04 No. 057 Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara.
6. Alamat Tinggal : Jl. Handil Bakumpai Komp. Aditya Perdana 1 No. 10
Kelurahan Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.
7. Orang Tua
 - Ayah : Suriyani
 - Pekerjaan : Wiraswata
 - Ibu : Rismaya
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat Asal : Jl. Alabio-Danau Panggang Desa Sungai Tabukan RT.
04 No. 057 Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara
8. Pendidikan :
 1. MI Al-Hidayah 2 Sungai Tabukan
 2. MTs Al-Hidayah Sungai Tabukan
 3. MA Asy-Syafi'iyah Alabio
 4. UIN Antasari Banjarmasin
9. Pengalaman Organisasi :
 1. PRAMUKA
 2. OSIS
 3. KAMUSH
 4. HMJ PSIKOLOGI ISLAM
 5. SEMA
10. No. Hp/WA : 081341660018

Banjarmasin, 1 Januari 2022
Penulis,

Rusadi